

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM REKRUTMEN PESERTA
DIDIK BARU DI MTS USRIYYAH PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Sidik Sony Firmanto

NIM. 1717401039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sidik Sony Firmanto
NIM : 1717401039
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Usriyyah Purbalingga”. ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Maret 2022
Penulis,



Sidik Sony Firmanto
NIM. 1717401039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Maret 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sidik Sony Firmanto

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya. Dengan ini saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Sidik Sony Firmanto

NIM : 1717401039

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakulta : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

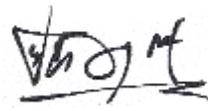
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Usriyyah Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP.196808032005011001

PENGESAHAN

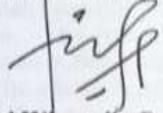
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MTS USRIYYAH PURBALINGGA

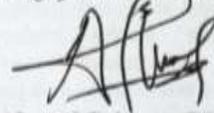
Yang disusun oleh: Sidik Sony Firmanto, NIM: 1717401039, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 20 bulan April tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



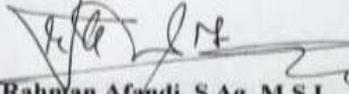
Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd
NIP. 197305122003122001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd
NIP. -

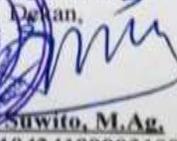
Penguji Utama,



H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 196808032005011001



Mengetahui :
Dewan,



H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

ABSTRAK

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MTS USRIYYAH PURBALINGGA

Sidik Sony Firmanto
NIM : 1717401039

Rekrutmen peserta didik baru pada hakikatnya adalah proses pencarian, atau menentukan siswa yang nantinya akan menjadi peserta didik baru di lembaga sekolah yang bersangkutan. Siswa baru dapat diperoleh dengan tepat ketika proses perekrutan siswa baru dilakukan dengan benar. Penelitian ini membahas tentang strateg kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs ‘Usriyyah Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs ‘Usriyyah Purbalingga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, atau perilaku dari orang-orang yang diamati oleh peneliti. Dalam hal ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui beberapa tahapan yaitu : (1). Membuat ke panitiaan, (2). Pendaftaran, (3). Testing, (4). Seleksi peserta didik, (5). Pengumuman hasil seleksi, (6). Pendaftaran ulang. Adapun strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan meliputi : (1). Strategi Promosi (2). Strategi Seleksi, (3), Strategi Sosialisasi.

Kata Kunci : Strategi, Kepala Madrasah, Rekrutmen Peserta Didik Baru

ABSTRACT

STRATEGY OF THE HEAD OF MADRASAH IN RECRUITMENT OF NEW STUDENTS AT MTS USRIYYAH PURBALINGGA

Sidik Sony Firmanto
NIM : 1717401039

Recruitment of new students is essentially a search process, or determining students who will later become new students at the school institution concerned. New students can be obtained appropriately when the process of recruiting new students is done properly. This research discusses the strategy of the head of madrasa in the recruitment of new students at MTs 'Usriyyah Purbalingga. The purpose of this study was to obtain information and describe in depth the strategy of the head of the madrasa in recruiting new students at MTs 'Usriyyah Purbalingga.

The method used in this research is descriptive qualitative method. The data obtained are in the form of words, pictures, or behavior from the people observed by the researcher. In this case the data collection techniques using interviews, observation and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The object of this research is the head of the madrasa in the recruitment of new students.

The results of this study indicate that the head of the madrasa in recruiting new students through several stages, namely: (1). Making to the committee, (2). Registration, (3). Testing, (4). Selection of students, (5). Announcement of selection results, (6). Re-registration. The madrasa principal's strategy in recruiting new students includes: (1). Promotion Strategy, (2). Selection Strategy, (3). Socialization Strategy.

Keywords: Strategy, Head of Madrasah, Recruitment of New Students

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰى
اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah Kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah Swt., menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Maidah : Ayat 8)¹

¹ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), Cet. 1, hlm. 12

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis : Bapak Sumaryo dan Ibu Susmiati. Terimakasih untuk doa yang selalu dipanjatkan, kasih sayang yang terus diberikan, motivasi dan nasihat kepada penulis untuk selalu semangat menyelesaikan pendidikan di jenjang S.1 ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-Nya. Karena beliau adalah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan sejujurnya alam yang penuh dengan pengetahuan seperti saat ini.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik maupun pihak non-akademik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddi Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddi Zuhri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddi Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddi Zuhri Purwokerto
5. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan arahan serta bimbingannya dengan sabar, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.pd.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

7. Slamet Subejo, S.pd.I, selaku kepala MTs'Usriyyah Purbalingga yang telah mengizinkan dan berpartisipasi atas seluruh kegiatan penelitian di tempat dengan baik.
8. Segenap keluarga MTs Usriyyah Purbalingga yang telah membantu dan penulis repotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan kepada penulis baik materi maupun non materi dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis.
10. Serta teman-teman saya Anggita, Millen, Jois, Sovia dan lain-lain yang selalau memberi motivasi penulis untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan MPI A angkatan 2017.
12. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Meskipun bukan suatu karya yang sangat sempurna, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin Yaa Robbal'alamin.

Purwokerto, 16 Maret 2022

Penulis

Sidik sony Firmanto

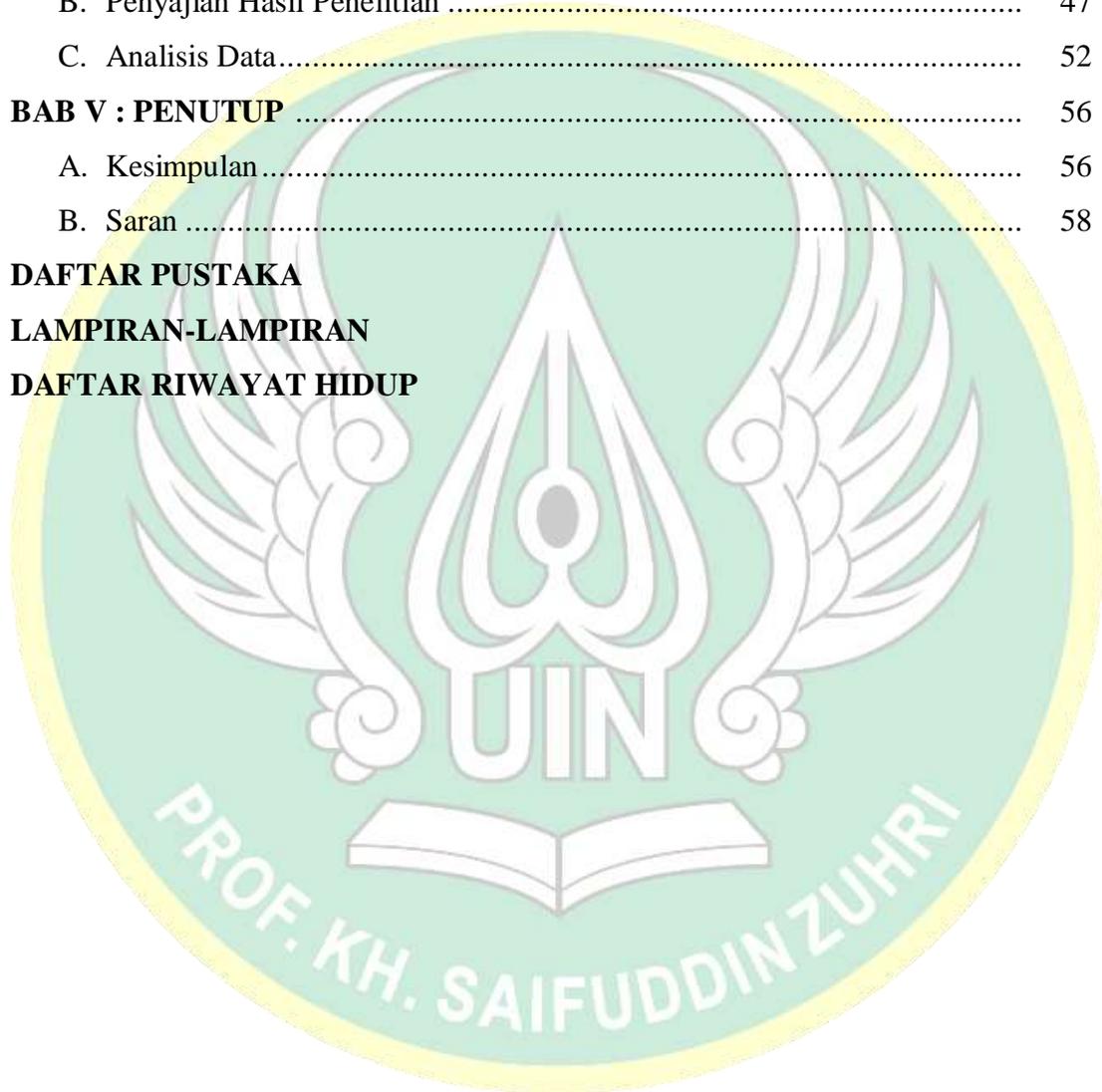
NIM. 171740103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBARAN KEASLIAN	ii
LEBARAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Srategi Kepala Madrasah	14
1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah	14

2. Syarat – syarat Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	16
3. Tugas-tugas Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	18
4. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah	21
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru	22
B. Rekrutmen Peserta Didik Baru	24
1. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik Baru	24
2. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	25
3. Syarat-Syarat Rekrutmen Calon peserta didik Baru	25
4. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru	26
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
1. Subjek Penelitian	32
2. Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
E. Teknik Uji Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Redukasi data	39
2. Penyajian data	39
3. Penarik kesimpulan	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah MTs Usriyyah Purbalingga	41
2. Identitas MTs Usriyyah Purbalingga.....	42

3. Sarana dan Prasarana	42
4. Keadaan Guru dan Pegawai.....	43
5. Keadaan Siswa	45
6. Visi dan Misi.....	45
B. Penyajian Hasil Penelitian	47
C. Analisis Data.....	52
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Sarana dan Prasarana MTs Usriyyah Purbalingga -----	43
Tabel 4.2 Daftar Guru MTs Usriyyah Purbalingga -----	44
Tabel 4.3 Daftar Data Siswa MTs Usriyyah Purbalingga -----	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Metode Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Data Siswa dan Guru MTs Usriyyah Purbalingga
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 6 Sertifikat KKN
- Lampiran 7 Sertifikat PKL
- Lampiran 8 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Surat Keterangan Semprop
- Lampiran 12 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 15 Bukti Cek Plagiasi Skripsi
- Lampiran 16 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting sebagai dasar bagi manusia. Karena dalam pendidikan sendiri bertujuan untuk mengembangkan dan melanjutkan hidup bagi para peserta didik. Maka dari itu untuk pembentukan karakter guna menjadi kebutuhan masyarakat untuk bisa memilih sekolah atau madrasah yang yang ditargetkan dalam suatu keinginan dan kemauan yang besar bagi mereka serta bisa dilihat juga dari segi kualitas sekolah maupun madrasah.

Di zaman sekarang ini tentunya banyak yang bermunculan persaingan-persaingan disetiap sekolah dan madrasah yang bertujuan untuk mempromosikan kualitas-kualitas terbaik dari berbagai lembaga pendidikan. Maka sudah dipastikan berbagai ragamnya bentuk dalam promosi-promosi untuk pemasaran. Dalam melakukan strategi persaingan, dengan sekolah atau madrasah yang berlatar belakang swasta mestinya lebih di unggulkan dari segi kualitas dan daya saing yang lebih baik lagi, dari pada lembaga pendidikan lainnya yang berlabel negeri.

Oleh karena itu, dalam melakukan pengelolaan ini dari lembaga pendidikan swasta di era sekarang ini tentunya tidak gampang seperti yang sudah diperkirakan oleh orang-orang sekitar. Apa lagi jika dari pendidikan tersebut bertempat di desa yang terplosok. Tentunya perlu adanya kekuatan yang baik, mental yang kuat dan keinginan agar bisa lebih diasah dalam hal pengetahuan dan ketrampilan agar dalam pendidikan yang berstatus swasta dapat terus terkenal, maka madrasah tersebut menjadi bisa bersaing atau berjejer dengan lembaga pendidikan lain.²

Oleh karena itu, strategi tentunya menjadi salah satu proses untuk bisa menentukan dengan adanya perencanaan kepada para manajer yang sudah terarah

² Andri Efferi, Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 14, No. 1, Februari 2019

pada tujuan yang sudah ditentukan dengan jangka panjang perusahaan tersebut atau lembaga pendidikan dengan disertai penyusunan-penyusunan dalam bentuk upaya bagaimana agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.³

Porter menjelaskan tentang strategi yang bisa dirancang oleh madrasah agar bisa melestarikan dalam meningkatkan kualitas daya saing di suatu madrasah dengan cara menggunakan strategi bersaing. Oleh karena itu dalam strategi bersaing menjadi salah satu faktor untuk mencari tempat bersaing yang bisa saling menguntungkan dalam suatu arena fundamental dimana dalam persaingan tersebut berlangsung. Maka dari itu dalam organisasi dan perusahaan tentunya perlu untuk merencanakan suatu strategi dan tempat yang tepat agar bisa memenangkan dalam persaingan tersebut. Kemudian Porter menerangkan kembali tujuan dari strategi bersaing yaitu untuk membina posisi dimana suatu lembaga bisa melindungi diri sendiri dengan sebaik-baiknya dan kekuatan untuk bisa menghadapi tekanan persaingan-persaingan atau bisa mempengaruhi tekanan tersebut secara baik. Maka dari itu agar bisa mendapatkan tempat bertahan yang aman perlu digunakannya strategi bersaing yang efektif yang berisi tentang bagaimana dalam melakukan tindakan-tindakan menyerang ataupun cara bertahan. Maka dari itu dalam pengamatan dan analisis sumber masing-masing harus kekuatan sebagai kunci untuk bisa mengembangkan sebuah strategi yang baik.⁴

Dalam menjalankan strategi pertama, perlu dilakukannya sebuah pemimpin madrasah atau kepala madrasah untuk merencanakan dalam perekrutan siswa baru, proses belajar, sehingga bisa tercapainya lulusan-lulusan yang berprestasi. Karena dalam menjalankan strategi perekrutan siswa baru itu dianggap sangat penting, karena bertujuan sebagai tercapainya visi dan misi madrasah.

³ Taufiqurokhim, *Manajemen Strategik*, (Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016) cet 1, hlm. 43

⁴ Dewa Made Dwi Kamayuda, Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga, *Jurnal kelola*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2016

Soetopo dan Sumanto menjelaskan bahwa, dalam Penerimaan siswa baru menjadi ajang kegiatan yang harus di jalankan terlebih dahulu dalam pendidikan. Karena berfungsi sebagai pengenalan murid-murid baru terhadap gedung-gedung madrasah. Tentunya dalam kegiatan ini pastinya dijalankan melalui proses penyeleksian yang sudah ditentukan oleh berbagai pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Maka dari itu dengan adanya persyaratan tertentu dalam adanya siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana yang sudah di rencanakan jauh-jauh hari, jadi dalam perekrutan calon peserta didik baru bisa memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.⁵

Kepala Madrasah menjadi sektor yang penting dalam melakukan persaingan rekrutmen peserta didik baru yaitu sebagai kepala madrasah tentunya bisa mengenalkan dan mengerti berbagai kedudukan, suatu keadaan yang sudah diperkirakan dan apa yang sudah direncanakan dengan baik oleh guru maupun pegawai tata usaha serta pembantu-pembantu lainnya. Jadi perlu adanya kerja sama yang baik supaya bisa mendapatkan pikiran-pikiran yang harmonis dalam berusaha untuk perbaikan madrasah kedepannya. Dalam usaha tentunya ada kegagalan dengan hasil kurang baik, maka dari itu bisa belajar dari kegagalan tersebut dengan cara melakukan revisi-revisi untuk memperbaikinya. Jadi peranan tersebut sangat di butuhkan dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah. Karena, sebagai penengah dalam menjalankan bawahanya yang dipimpin ketika terjadi sesuatu hal yang tidak semestinya.⁶

Kepala Madrasah juga menjadi salah satu pimpinan tertinggi dilingkungan sekolah dan madrasah, kepala madrasah sendiri juga mempunyai cara-cara dalam memberi arahan terhadap madrasah dan sekolah lainnya. Kepala madrasah menjabat sebagai sentral dalam pendidikan Islam itu sendiri. Karena, peran dalam

⁵ Andri Efferi, Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 14, No. 1, Februari 2019

⁶ Irfani, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Implikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota gorontalo, *Journal.Iaingorontalo*, Vol 15, No. 2, Desember 2019

bertugas dan tanggung jawab menjadi faktor penting guna untuk mengelola kurikulum, tenaga kerja, guru dan bukan guru. Dalam pengelolaan perlu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap perkembangan yang dilakukan dengan baik.⁷

kepala Madrasah sangat berperan dalam menjalankan dan menyatukan sumber daya pendidikan yang ada di madrasah. Maka dari itu, kepala madrasah menjadi suatu faktor yang penting sehingga bisa mewujudkan suatu visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran madrasah dengan cara melalui program-program yang dijalankan dengan terencana dan tahap demi tahap. Kepala madrasah berkewajiban harus bisa memiliki kelihaihan manajemen dan kepemimpinan yang hebat agar bisa dapat berinisiatif dan bertekad kuat untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.⁸

Karena dalam melakukan kepemimpinan di suatu madrasah, kepala madrasah tentunya harus mengerti dengan adanya rekrutmen peserta didik baru. Karena, dengan adanya pencarian atau perekrutmen peserta didik baru dan dilakukannya dengan baik maka akan menghasilkan siswa siswi baru yang baik melainkan tidak hanya dikuantitasnya saja, akan tetapi dengan kualitas yang diharapkan bisa sesuai yang dibutuhkan dan berkemampuan didalam madrasah. Dengan cara begitu maka akan menjadi suatu pengaruh besar dalam mencapai keberhasilan dalam menjalankan proses belajar mengajar dalam sebuah madrasah atau lembaga pendidikan lainnya. Sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas baik.

Dalam pemaparan tersebut bisa diambil pengertiannya yaitu bagi madrasah sendiri, bahwa keadaan peserta didik tentunya masih belum bisa mencapai sebagai kebutuhan dengan kuantitasnya saja, akan tetapi bisa memenuhi sebagai kriteria

⁷ Kris Setyaningsih, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Kualitas Peserta Didik Baru Di Sekolah Dasar Tunas Teladan Palembang, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No. 1, Mei 2019

⁸ Siti Nurbaya M. Ali dkk, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3, No. 2, Mei 2015

madrasah yang bermutu. Maka dari itu peran strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan menjadi faktor penting dan sangat perlu diperhatikan.

Dari sumber yang didapat dalam wawancara kepada Kepala MTs Usriyyah Purbalingga, dari keseluruhan peserta didik lulusan SD dan MI yang lokasinya dekat dengan MTs Usriyyah Purbalingga tentunya ada beberapa peserta didik yang mendaftar dan melanjutkan ke MTs tersebut. Akan tetapi kebanyakan peserta didik lebih banyak memilih kesekolah yang difavoritkan atau lebih terpendang dari segi kualitasnya dan kuantitasnya.

Dalam menjalankan rekrutmen peserta didik baru dipihak Madrasah juga perlu melakukan cara bagaimana cara dalam mencari rekrutmen peserta didik baru. Cara-cara yang dilakukan oleh madrasah tersebut yaitu salah satunya dengan melakukan pemasaran dan bersosialisasi kesekolah, membuat link flet, membuat banner dan memasangnya yang berisi tentang sekolah maupun kegiatan sekolah, bekerjasama dengan tokoh masyarakat, melakukan secara dor to dor.⁹

Hasil dalam permasalahan yang ada tentu bisa dilihat dengan mata kepala kita sendiri yaitu belum bisa sepenuhnya. Karena, dalam menjalankan rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan Kepala MTs Usriyyah Purbalingga tentunya belum bisa berjalan dengan baik. Karena, banyaknya minat peserta didik dari lulusan SD dan MI belum terfokus pada visi dan misi Madrasah MTs Usriyyah Purbalingga tersebut.

Maka dari itu Visi dan Misi MTs Usriyyah Purbalingga dan strategi yang dijalankan oleh Kepala Madrasah dalam menjalankan rekrutmen peserta didik baru, bisa dikatakan belum bisa berdampak atau memberikan daya tarik sendiri terhadap peserta didik baru yang lokasinya dekat madrasah tersebut. Akan tetapi dari siswa itu sendiri yang menentukan pilihannya kesekolah yang lain, karena mempunyai

⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTS Usriyyah Purbalingga pada tanggal 09 - 23 Oktober 2020

berbagai kelebihan disekolah lain dan visi misinya menjadi dampak daya tarik peserta didik baru untuk memilih sekolah tersebut.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga masih menjadi kendala yaitu masih belum maksimalnya perencanaan atau pemasaran yang belum memadai. Masih ada beberapa kekurangan-kekurangan dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru. Sehingga sangat berdampak dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menjadi tidak maksimal.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Kepala Madrasah

Asal mula kata strategi berawal dari bahasa Yunani yaitu *stratagos*, yang dijelaskan kedalam bahasa Indonesia yaitu suatu perkumpulan senjata yang fungsinya untuk melawan para pemberontak dalam peperangan. Dalam kata lain memang perlu digaris bawahi dalam strategi awal mulanya berasal dari kalangan militer, dan terkenalnya yaitu sebagai kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk bisa menang dalam peperangan. Akan tetapi strategi tidak hanya ada di peperangan saja, melainkan bisa dalam menjalankan suatu organisasi, walaupun yang terpenting yang ada dalam pengertian pertama tetap dipertahankan dan tentunya dalam kerja atau praktek di lapangan bisa disesuaikan dengan jenis organisasi yang dibentuk. Sehingga bisa dikatakan strategi merupakan sebagai salah satu cara yang bisa digunakan oleh manajer atau pimpinan tertinggi untuk mencapai tujuan organisasi kedepannya bisa lebih baik lagi.¹⁰

Riyanto menjelaskan, dengan adanya Strategi maka dari itu strategi menjadi salah satu rencana yang bertentangan dengan pendayagunaan, yang

¹⁰ Arif Efferi, Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, *Jurnal penelitian pendidikan islam*, Vol. 14, No. 1, Februari 2019

berpotensi dalam sarana prasarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.¹¹

Sriwahyuni, Kristiawan dan Wachidi juga menerangkan bahwasanya dalam Strategi tentu mempunyai caranya masing-masing dalam mengatur dan mengeluarkan segala kemampuan yang ada dari sumber daya yang ada pada organisasi. Sehingga bisa bekerjasama dan sama-sama bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Kepala Madrasah menjadi salah satu faktor penting yaitu menjadi sektor guru yang mengemban tugas tambahan dalam pengelolaan dan memimpin disuatu lembaga pendidikan formal yang sudah ditugaskan dengan bidangnya masing-masing dan kewenangan yang di tugaskan oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan.

Wahjosumidj berpendapat bahwa Kepala Madrasah menjadi seorang manajer atau menjadi penting disuatu pendidikan yang menerima dan menjadikannya pelajaran. Kepala Madrasah sendiri menjadi sektor tenaga fungsional guru yang bertujuan untuk memimpin suatu sekolah yang sedang melakukan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya komunikasi antar guru yang memberi pelajaran kepada murid yang mendapat suatu pelajaran.¹³

Harun menjelaskan bahwasanya, Kepala Madrasah merupakan sama-sama guru akan tetapi guru tersebut tugasnya diberi tambahan untuk memimpin atau mengelola suatu madrasah. Maka dari itu kepala madrasah sendiri juga disebut sebagai pemimpin atau petinggi dimadrasahny,

¹¹ Sri Banun dkk, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, No. 1, Februari 2016

¹² I Wayan Aryawan, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019

¹³ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Cet 1, hlm 14

walaupun keduanya sama, tetapi tetap adanya perbedaan antara satu dengan yang lainnya.¹⁴

Maka dari itu Strategi Kepala Madrasah menjadi salah satu faktor atau cara dalam menjalankan suatu metode yang dijalankan oleh Kepala Madrasah untuk bisa tercapainya suatu tujuan yang sudah menjadi angan-angan dalam meningkatkan madrasah yang lebih baik dan meminimalisir kegagalan-kegagalan sebelumnya.

2. Rekrutmen Peserta didik Baru

Asmendri berpendapat bahwa, Rekrutmen peserta didik baru yaitu suatu pencarian untuk mengenalkan madrasah dan menentukan peserta didik yang ketika sudah dapat akan menjadi peserta didik dimadrasah yang ditujunya. Karena dalam penerimaan peserta didik baru kegiatan ini hal yang pertama yang harus dilakukan oleh madrasah ataupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya.¹⁵

Dalam Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 bahwasanya pada peserta didik tentang sistem pendidikan nasional ialah anggota masyarakat yang berusaha dalam mengembangkan potensi diri dengan cara melalui proses pendidikan dengan jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Asmendri berkata bahwa, dalam peserta didik merupakan sama saja dengan seorang individu yang menghasilkan pelayanan pendidikan dengan cara bakat, minat dan kemampuan agar bisa tumbuh berkembang dengan baik, supaya bisa mempunyai kepuasan tersendiri dalam pelajaran yang diberikan oleh gurunya dan bisa menerimanya dengan baik.

Peserta didik menjadi salah satu faktor orang tersebut sadar, tidak ada perbedaan usia melainkan sama semua dan tetap berusaha dalam mengembangkan sesuatu kemampuan yang ada pada diri kita guna dalam

¹⁴ Yusnidar, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XIV, No. 2, Febuari 2014

¹⁵ Muhammad Kristiawan. dkk, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta : Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2017), Cet 1, hlm 69-71

mengikuti pembelajaran-pembelajaran yang tersedia dengan baik secara formal maupun non formal dan informal, yang bertujuan untuk bisa menjadi kepribadian yang baik. Karena dalam pendidikan bagi peserta didik ada beberapa kategori yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pada pendidikan formal sendiri, peserta didik tersebut harus yang masih berusia ideal untuk sekolah, sedangkan pada pendidikan non formal yaitu yang umur atau usianya sudah tidak ideal maka harus mengejar seperti kejar paket A,B atau C, peserta didik terdiri dari orang tua yang sudah lansia.¹⁶

Maka dari itu dalam rekrutmen peserta didik baru menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan pencarian atau promosi-promosi guna memperoleh anak-anak yang bisa menjadi peserta didik berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang tertara oleh madrasah tertentu dan jenis pendidikan lainnya.

Dari pemaparan diatas, yang dimaksud dengan Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru pada penelitian ini ialah suatu cara untuk mencari atau metode-metode yang akan digunakan oleh Kepala Madrasah dalam melakukan promosi dan pencarian untuk bisa menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria yang sudah tertentu disetiap madrasah masing-masing.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas tadi, dalam rumusan masalah yang penulis angkat yaitu :

“Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Usriyyah Purbalingga ?”

¹⁶ Muhibbudin Abdulmuid, *Manajemen pendidikan*, (Batang : CV. PENGGING MANGKUNEGARAN, 2013), cet. 1, hlm 43

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTS Usriyyah Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini yang nantinya akan berguna untuk memberikan deskripsi dan informasi-informasi yang nyata di dalam lapangan tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Usriyyah Purbalingga. jadi, peneliti tentunya juga diharapkan bisa memberikan yang terbaik secara teori maupun praktik.

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini yang nantinya juga bisa sebagai harapan dalam bahan perkembangan kosep-konsep dan kajian mendalam atau materi yang menjelaskan Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru yang nantinya dari mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan perencanaan dalam melakukan perekrutan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan.

2). Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini bisa berguna dalam memeberikan masukan bagi kepala madrasah dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

3). Bagi Peneliti berikutnya

Peneliti ini tentunya bisa dijadikan gambaran bagi para mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang nantinya ingin meneliti tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Supaya bisa lebih paham lagi yaitu dalam pembahasan penelitian yang berjudul Strategi Kepala Madrasah Dalam rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTS Usriyyah Purbalingga ini, maka dalam penulisan penulis melakukan kajian terhadap sumber yang terkait dengan permasalahan yang peneliti gambarkan, diantaranya adalah :

Pertama, Jurnal dari saudara Adri Efferi yang berjudul “*Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Udaan Kudus*”. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama saja membahas tentang rekrutmen peserta didik baru dalam melakukan persaingan di lembaga pendidikan, tetapi perbedaannya adalah peneliti membahas tentang strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru. Sedangkan Jurnal dari Andri Efferi membahas tentang rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Udaan Kudus.

Kedua, Skripsi dari saudara Dedi Mahesa yang berjudul “*Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rosydiyah Bandung*”. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu adanya persamaan dalam pembahasan rekrutmen peserta didiknya, dan yang membedakan dalam skripsi ini yaitu peneliti membahas strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru. Sedangkan dalam skripsi Dedi Mahesa sendiri lebih condong ke manajemen rekrutmen peserta didiknya.

Ketiga, Skripsi dari saudara Adkha Rikha Sari yang berjudul “*Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Citra Sekolah Di TK HJ Insrianti Baiturahman 1 Semarang*”. Penelitian ini memiliki persamaan dalam pembahasannya yaitu

tentang strategi dalam mempromosikan sekolah atau madrasah kepada peserta didik baru. Adapun perbedaannya adalah peneliti membahas tentang strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru. Sedangkan penelitian dari Adkha Rikha Sari membahas tentang pengaruh strategi promosi terhadap citra sekolah di TK HJ Isrianti Baiturahman 1 Semarang.

Dari kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari sisi lokasi dan objek penelitiannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tergolong penelitian baru yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya bisa mendapatkan perolehan penelitian yang baik dan sistematis, maka dari itu penelitian ini tentu harus diperkembangkan per bab supaya bisa menjelaskan pemahaman lebih mudah kepada pembaca. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Bab pertama diisi dengan pendahuluan, yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua diisi tentang landasan teori yang menerangkan tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Usriyyah Purbalingga antara lain seperti : pengertian strategi, kepemimpinan kepala sekolah, peran kepala sekolah, pengertian peserta didik, pengertian rekrutmen peserta didik, langkah-langkah penerimaan peserta didik baru.

Bab tiga diisi dengan metode-metode penelitian antara lain : jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat diisi dengan gambaran-gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Usriyyah Purbalingga. Seperti, penyajian data dan analisis data mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Usriyyah Purbalingga.

Bab lima diisi dengan kesimpulan-kesimpulan teori yang peneliti sudah di paparkannya. Seperti, saran-saran yang ditunjukkan oleh pihak yang terkait dan kata penutup.

Bagian terakhir yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Strategi awal mulanya berawal dari bahasa Yunani dengan kata *Stratagos* yang berarti memimpin. Strategi yang pertama bisa disebut juga sebagai *Generalship*. Karena disuatu organisasi strategi menjadi sebuah perkelompokan berabagai pendapat-pendapat, pendirian-pendirian, prinsip-prinsip dan norma yang ditetapkan untuk keperluan. Dalam manajemen bahwasannya, strategi ialah komitmen dalam melakukan program atas pemahaman-pemahaman untuk pencapaian tujuan yang diinginkannya.¹⁷

Sedangkan menurut David menjelaskan bahwa dalam Strategi sendiri sebagai seni pengetahuan yang memikirkan suatu masalah dalam mencapai tujuan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi semua keputusan-keputusan yang ada. Agar bisa mencapai tujuan yang sudah direncanakan dari awal.¹⁸

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu program yang sudah dirancang oleh suatu lembaga pendidikan atau perusahaan guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dengan memikirkan suatu masalah dalam mencapai tujuan, mengimplementasikan dan mengevaluasi semua keputusan-keputusan yang ada, sehingga bisa mencapai tujuannya dengan baik.

¹⁷ Moch. Yasyakur, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Yanic Jakarta Utara, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02, No. 05, Maret 2019

¹⁸ Muhammad Hadi dkk, Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, *Jurnal Administrasi pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 04, No. 2, November 2014

Adapun alasan mengapa strategi sangat diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan arahan yang jelas dan meramalkan faktor semua jajaran manajemen dalam perusahaan
- b. Agar manajer berpikir jauh kedepan dengan kreatif (bukan hanya hal-hal yang bersifat rutin sehingga melupakan pemikiran jangka panjang)
- c. Memaksa manajer untuk mengantisipasi dan meramalkan faktor eksternal yang rumit dan tidak pasti
- d. Dengan menyusun strategi para manajer dapat berkomunikasi dengan jelas satu dengan lainnya. Strategi dapat menyatukan pandangan yang berbeda dari setiap manajer.¹⁹

Kepala madrasah atau kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan pendidikan. Pada mulanya, kepala madrasah diartikan dengan kata mantri guru yang berarti kepala guru, yang bertugas untuk memimpin guru yang ada di sekolahnya, sehingga para guru dapat mengajar dengan baik.²⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah adalah suatu program yang dikelola oleh kepala madrasah untuk menjadikan madrasah menjadi lebih baik lagi dari pada sebelum-sebelumnya. Dengan cara memikirkan tujuan, mengimplementasikan dan mengevaluasi semua keputusan-keputusan bersama. Sehingga program-program tersebut akan tercapai sesuai dengan keinginannya.

Kemudian dalam strategi kepala madrasah sendiri terdiri dari kata “strategi” dan “kepala madrasah”. Untuk mengetahui lebih jelasnya pengertian strategi kepala madrasah harus kita ketahui terlebih dahulu satu

¹⁹ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo : Zifataman Publisher, 2015), hlm 4

²⁰ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Jawa Timur : Uwais inspirasi Indonesia, 2019), Cet. 1, hlm. 16

persatu kata dari strategi kepala madrasah itu sendiri. Secara etimologi, strategi berasal dari kata bahasa Yunani “statos” artinya pasukan dan “agen” berarti pemimpin. Jadi “stratagi” adalah memimpin pasukan, ilmu strategi adalah ilmu tentang pasukan atau ilmu tentang perang. Strategi merupakan suatu kelompok keputusan, tentang tujuan-tujuan yang akan diupayakan pencapaiannya, tindakan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana cara memanfaatkan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.²¹

Oleh karena itu strategi kepala madrasah sangat berperan pada usaha-usaha yang berhubungan dengan kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pembangunan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan serta pengajaran.

Maka dari itu dari uraian di atas, bahwa strategi kepala madrasah adalah tidak semua orang bisa menduduki jabatan sebagai pemimpin dalam sebuah sekolah. Seorang kepala madrasah harus benar-benar mampu menggerakkan dalam mewujudkan visi dan misinya di madrasah.

2. Syarat-syarat Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dalam pemilihan seorang pemimpin tentu dilandasi dengan adanya kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seorang tersebut. Karena kelebihan itu bisa dapat digunakan untuk memimpin. Maka dari itu untuk menjadi pemimpin perlu adanya syarat-syarat tertentu yang perlu diperhatikan.

a. Syarat formal

Adapun beberapa syarat formal yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yaitu :

²¹ Mahfudh Shalahudin dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1987), hlm. 13

- 1). Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (DIV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - 2). Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia maksimal 56 tahun.
 - 3). Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun menurut jenjang sekolah masing-masing.²²
- b. Syarat lainnya

Adapun syarat lainnya yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yaitu dibagi menjadi beberapa hal :

- 1). Memiliki kecerdasan dan inteligensi yang cukup baik.
- 2). Memiliki kelebihan dalam kepribadian
- 3). Suka menolong, memberi petunjuk, menghukum secara bijaksana.
- 4). Percaya diri sendiri
- 5). Cakap bergaul dan ramah tamah
- 6). Kreatif, inisiatif, dan memiliki hasrat untuk maju dan berkembang.
- 7). Memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidangnya.
- 8). Memiliki keseimbangan emosional dan bersifat sabar.
- 9). Memiliki semangat pengabdian dan kesetiaan yang tinggi.
- 10). Berani mengambil keputusan dan tanggung jawab.
- 11). Jujur, rendah hati, sederhana dan dapat dipercaya.
- 12). Disiplin, bijaksana dan selalu berlaku adil.
- 13). Berpengetahuan, berpandangan luas dan sehat jasmani dan rohani.²³

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi kepala madrasah harus mempunyai beberapa syarat tertentu. Karena

²² M. Aulia Abdurrahim, Persepsi Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah, *Jurnal Meta*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2020

²³ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), Cet. 1, hlm. 46

dengan adanya syarat-syarat tersebut tentu kepala madrasah akan lebih baik dalam memimpinya dan banyak disegani oleh guru-guru dan staf lainnya, sehingga akan berdampak positif bagi madrasah dalam mencapai tujuannya.

3. Tugas-tugas Kepala Madrasah

Kepala madrasah tentu memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola madrasah tersebut. Seperti, bertanggung jawab dalam mengembangkan mutu sekolah, melalui pembinaan siswa, guru dan anggota staf yang lain.

Adapun tugas-tugas pokok lainnya seperti, merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, melakukan supervisi dan evaluasi. Menjalankan kepemimpinan kepala madrasah, serta melaksanakan sistem informasi sekolah. Agar lebih jelas lagi, maka akan diuraikan sebagai berikut :

a. Merencanakan Program

Kepala madrasah ditugaskan untuk menyusun suatu perencanaan program-program madrasah. Seperti, visi misi madrasah, tujuan-tujuan madrasah, rencana kerja madrasah, rencana kegiatan, dan anggaran madrasah serta menyusun program-program madrasah.

b. Melaksanakan Rencana Kerja

Dalam melaksanakan rencana kerja tentunya di bagi menjadi beberapa hal, antara lain :

- 1) Menyusun pedoman kerja, struktur organisasi madrasah, jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan tahunan, serta kalender pendidikan dan program pembelajaran.
- 2) Menyusun pengelolaan kesiswaan yaitu dalam melaksanakan penerimaan dan pembinaan terhadap peserta didik, memberikan layanan konseling kepada peserta didik, melaksanakan program pembelajaran, melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dan

pembiayaan madrasah, serta budaya dan lingkungan madrasah sekolah.

3) Memperdayakan peran masyarakat dan kemitraan madrasah dan menyusun administrasi madrasah.²⁴

c. Melakukan Supervisi dan Evaluasi

Kepala madrasah tentu berpikiran untuk melakukan supervisi dan evaluasi madrasah. Karena ini perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kinerja madrasah, seperti halnya sebagai berikut :

- 1). Menyusun program supervisi.
- 2). Melaksanakan program supervisi.
- 3). Melakukan evaluasi diri madrasah dan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan evaluasi dan mengevaluasi pendayagunaan pendidik serta tenaga pendidik.
- 5) Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah.

d. Melaksanakan Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dalam melaksanakan kepemimpinan kepala madrasah tentu kepala madrasah tidak lepas dari tugas-tugasnya, yaitu :

- 1). Menjabarkan dan merumuskan visi ke dalam misi target mutu.
- 2) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah/madrasah.
- 3) Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan dalam peningkatan mutu madrasah.
- 4) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran madrasah dengan melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting madrasah, guna meningkatkan motivasi kerja pendidik dan pendidik.

²⁴ M. Aulia Abdurrahim, Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah, *Jurnal Menata*, Vol 3, No. 2, Juli-Desember 2020

5) Menjaga dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif atau kondusif bagi peserta didik, serta memanfaatkan hasil supervisi tersebut.

e. Melaksanakan Sistem Informasi Madrasah

Dalam melaksanakan tugas sistem informasi madrasah. Kepala madrasah membagi menjadi beberapa hal dalam menjalankan sistem informasi madrasah yaitu :

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang kompetitif bagi siswa, tanggung jawab bagi guru dan karyawannya, menimbulkan rasa nyaman dalam bekerja dan belajar, menumbuhkan kesadaran tentang arti penting kemajuan, serta menumbuhkan kedisiplinan tinggi.
- 2) Melakukan penataan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi madrasah, menjalin kerja sama dengan pihak lain, menerapkan TIK dalam manajemen madrasah, dan menguatkan eksistensi lembaga dengan melaksanakan sosialisasi kepada semua pihak untuk memberikan informasi dan pemahaman yang sama sehingga madrasah bisa mendapatkan dukungan secara maksimal.
- 3) Menguatkan kerjasama dalam membangun jaringan yang lebih luas dengan berbagai pihak lain dan menguatkan pemasukan madrasah dalam melengkapi fasilitas madrasah. Supaya dalam implementasi informasi manajemennya bisa lebih efektif lagi.²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mempunyai banyak tugas pokok dan fungsi seperti merencanakan program, melaksanakan program, mengelola administrasi, melakukan supervisi dan evaluasi, melakukan kepemimpinan, serta menjadi sumber informasi bagi bawahannya dimadrasah

²⁵ M. Aulia Abdurrahim, Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah, *Jurnal Menata*, Vol 3, No. 2, Juli-Desember 2020

tersebut. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin yang memiliki kekuasaan dan bertanggungjawab dalam melakukan tugasnya kepada bawahannya.

4. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah menjadi salah satu faktor terpenting dalam kunci keberhasilan dalam mencari simpati atau perhatian tentang apa yang sudah terjadi pada peserta didik baru, dan apa yang dipikirkan oleh orang tuanya dan masyarakat tentang sekolah. Karena kepala madrasah itu sendiri pastinya sangat dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat dan madrasah.²⁶

Maka dari itu, kepala madrasah tentu harus bisa memimpin serta mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di madrasah yang dipimpin. Dalam hal ini, kepala madrasah juga menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga bisa tercapai produktivitas dalam belajar yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan tersebut.²⁷

Kemudian fungsi pokok dari kepala madrasah dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Fungsi yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Karena kepala madrasah juga membantu guru-guru untuk memikirkan dan merumuskan tujuan yang akan dicapai bersama.
- b. Fungsi yang berkaitan dengan pengarahan pelaksanaan setiap kegiatan dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi. Karena fungsi ini berhubungan dengan kegiatan manajerial pemimpin yang dilakukan

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 1, hlm. 187

²⁷ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), Cet. 6, hlm. 181

dalam rangka menggerakkan kelompok untuk memenuhi tuntutan organisasi.

- c. Fungsi yang berhubungan dengan pencapaian suasana kerja yang mendukung proses kegiatan administrasi yang berjalan dengan lancar, penuh semangat, sehat dan dengan kreativitas yang tinggi. Karena sebagai pemimpin tentu perlu menciptakan iklim organisasi yang sehat agar dapat mendorong anggota dalam proses kerja sama untuk mencapai taraf produktivitas dan kepuasan kerja yang tinggi.²⁸

Dari pemaparan diatas, bahwa kepala madrasah menjadi peran penting dalam mempengaruhi atau merayu terhadap mutu pendidikan. karena dalam peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidik, kepala madrasah menjadi salah satu pemimpin tunggal dimadrasah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat. Karena kepala madrasah juga menjadi faktor penting sebagai guru fungsional atau multitalen dalam mengatasi masalahnya.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru.

Dalam melaksanakan strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru guna untuk mencuri perhatian atau menarik peserta didik yaitu :

- a. Fasilitas

Dengan adanya fasilitas yang memadai tentu akan menambah daya tarik bagi para siswa dalam melaksanakan belajar mengajar, khususnya dalam ekstrakurikuler.

- b. Kepala madrasah

Kepala madrasah membuka peluang terhadap guru, orang tua dan siswa untuk dapat bebas mengungkapkan apa yang perlu direncanakan supaya

²⁸ Burhanuddin, *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hal. 67

bisa memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam rangka pengembangan sekolah. Agar perkembangan madrasah tersebut bisa lebih maju dan memenuhi standar kebutuhan pendidikan yang diperlukan.

c. Guru

Guru yang profesional dan muda akan memberikan daya tarik terhadap peserta didik. Karena guru juga dituntut untuk lebih efektif dalam memberikan bantuan kepada siswa yang belajar, kedisiplinan guru juga ditutu agar dalam mutu pendidikan bisa dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

d. Siswa

Keadaan siswa yang mempunyai lulusan yang berkualitas dalam mendapatkan nilai tinggi dan setiap lulusan yang dikeluarkan akan menjadi faktor daya tarik tersendiri bagi para peserta didik, orang tua dan masyarakat.

e. Hubungan masyarakat

Kerjasama yang dilajalakan oleh pihak madrasah dan masyarakat akan menambah perkembangan dan kemajuan madrasah tersebut. Karena masyarakat sendiri mendukung dengan adanya perubahan yang terjadi pada madrasah. Kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat telah meningkat dalam daya tarik bagi masyarakat untuk memasukan anaknya ke madrasah.²⁹

Maka dari itu dalam pemaparan tersebut bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru yaitu fasilitas, kepala madrasah, guru, siswa, dan hubungan masyarakat.

²⁹ Prihatini dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Tasikmalaya : EDU PUBLISER, 2020), Cet. 1, hlm. 102

B. Rekrutmen Peserta Didik Baru

1. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik Baru

Kata Rekrutmen atau “*Recruting*” menjadi salah satu kegiatan penganalisis jabatan pekerjaan yang isinya tentang penjabaran pekerjaan. penjabaran Pekerjaan sendiri menerangkan dalam rincian tugas-tugasnya dan tanggung jawab, serta kondisi perekrutan dalam pekerjaan. Menurut simamora, *Recruitment* atau dalam bahasa indonesianya rekrutmen ialah menjadi serangkaian kegiatan dalam pencarian dan sebagai penarik para para peserta didik baru dengan cara memotivasi, kemampuan-kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang teridentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.³⁰

Maka dari itu dalam Peserta didik baru tentunya menjadi subyek di suatu lembaga pendidikan yang pastinya dalam kegiatan yang dilakukan dilembaga pendidikan tersebut pada akhirnya bermuara. Sesuai dengan definisi peserta didik di dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³¹

Maka dari itu dalam perekrutan peserta didik baru menjadi salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh madrasah yang dijalankannya melalui cara memotivasi peserta didik baru yang akan masuk dan merayunya. Dengan cara berbagai tahapan-tahapan yaitu berawal dari di bentuknya organisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian peserta didik. Dengan cara menjalankan tugas-tugasnya seperti penerimaan, registrasi dan ketatausahaannya sampai peserta didik

³⁰ Rusi Rusmiati, *Pengelolaan pendidikan dan tenaga kependidikan* (Polimedia Publishing : Jakarta Selatan, 2018), Cet 1, hlm 33

³¹ Siti Farikhah dan Wahyudhian, *Manajemen Pendidikan* (Sleman : Aswaja Pressindo, 2018), Cet 2, hlm. 38

menyelesaikan pendidikannya dalam arti tamat belajar atau karena sebab lain.

2. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Kriteria menjadi patokan untuk bisa menentukan seseorang di terima atau tidaknya sebagai peserta didik. Karena dalam kriteria sendiri terbagi menjadi beberapa macam kriteria, ialah :

a. Kriteria acuan patokan

Maksudnya adalah penerimaan peserta didik yang dilandasi dengan patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Madrasah terlebih dahulu membuat patokan bagi para calon peserta didik baru dengan keahlian, minimal yang dapat diterima oleh madrasah tersebut.

b. Kriteria acuan norma

Ialah penerimaan calon peserta didik baru yang didasarkan dengan prestasi para calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Karena calon peserta didik baru yang nilai-nilainya berada di atas rata-rata akan di golongan sebagai calon yang nantinya akan diterima. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang nantinya tidak akan di terima.

c. Kriteria yang dilandaskan atas daya tampung sekolah

Sekolah tentu menentukan terlebih dahulu jumlah daya tampung untuk para calon peserta didik baru yang akan diterima. Kemudian, sekolah memilih para calon peserta didik baru dari yang berprestasi tinggi sampai dengan prestasi yang rendah, dengan cara mengurutkan dari atas ke bawah sampai terpenuhnya daya tampung tersebut.³²

3. Syarat-syarat Rekrutmen Calon Peserta Didik Baru

Syarat-syarat rekrutmen peserta didik baru SMP/MTs, yang dijelaskan pada pasal 71 Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang

³² Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2015), Cet. 1. hlm. 194

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan selanjutnya menyebutkan sebagai berikut :

- a. Peserta didik pada SMP/MTs maupun bentuk lainnya yang sederajat sudah menyelesaikan pendidikannya pada SD,MI, Paket A, atau lain yang sederajat.
- b. SMP/MTs maupun bentuk lainnya yang sederajat wajib menerima warga negara dengan berusia 13 tahun sampai dengan 15 tahun sebagai peserta didik sampai dengan batas daya tampungnya.
- c. SMP/MTs maupun bentuk lainnya yang sederajat wajib menyediakan akses bagi peserta didik yang berkelainan.³³

Maka dari itu dengan adanya syarat-syarat dalam rekrutmen peserta didik baru bagi madrasah tentunya harus mengumpulkan bukti-bukti yang bersifat administratif seperti, surat keterangan akta kelahiran, surat tanda tamat belajar, surat keterangan sehat, dan mengisi formulir. Sehingga nanti bisa mengetahui data-data calon peserta didik baru yang sesuai dengan persyaratan tersebut.

4. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Dalam proses rekrutmen peserta didik baru ini, dari pihak madrasah akan melakukan enam kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Kepanitian

Dengan adanya kepanitian nanti setiap guru pastinya akan di berikan tugas sesuai yang ditugaskannya. Antara lain sebagai pengurus pendaftaran, menyelenggarakan tes waktu pendaftaran, seleksi dan pengumuman hasil seleksi. Maka dari itu, dalam unsur-unsur personalia yang berada dikepanitiaan maka harus memiliki kompetensi untuk bisa berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Sebagai mana mestinya panitia juga perlu merumuskan

³³ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Selatan : Al-Wasath, 2013), Cet. 1, hlm. 57

adanya proker-proker yang terdiri dari beberapa kegiatan. seperti, waktu atau jadwal dalam pelaksanaan, dibaginya tugas-tugas, beberapa aspek yang berkaitan dengan seleksi, jumlah para peserta didik yang akan diterima, sarana dan prasarana yang diperlukan, dan rencana anggaran

Dalam kepanitiaan tentunya juga harus ada susunan-susunan kepanitiaan sebagai berikut :

1). Ketua umum

Ketua umum sendiri diisi oleh kepala madrasah, Karena kepala madrasah bertanggung jawab dalam melakukan pelaksanaan peserta didik barunya baik yang bersifat di dalam maupun di luar.

2). Ketua pelaksana

Ketua pelaksana sendiri diisi oleh wakil kepala madrasah yang bertugas sebagai kesiswaan, karena juga bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yaitu dalam penerimaan peserta didik baru dari awal perencanaan sampai dengan selesai.

3). Sekretaris

Sekretaris sendiri diisi oleh kepala tata usaha atau guru lainnya, karena sekretaris sangat bertanggung jawab atas tersusunya rangkaian dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru.

4). Pembantu umum

Pembantu umum sendiri diisi oleh guru, karena tugasnya sebagai pembantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, dan bendahara.

5). Seksi kesekretariatan

Keskretariatan diisi oleh pegawai tata usaha, karena tugasnya untuk membantuk sekretaris dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali, pengiriman konsep, keterangan-keterangan, dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

6). Bendahara

Bendahara diisi oleh bendaharawan madrasah, karena sudah biasa bertanggung jawab masalah-masalah pemasukan dan pengeluaran anggaran.

7). Seksi pengumuman atau publikasi

Seksi pengumuman atau publikasi diisi oleh guru, karena seksi ini bertanggung jawab untuk mengumumkan informasi-informasi penerimaan peserta didik baru secara online maupun offline yang bertujuan untuk memberitahu kepada semua orang-orang yang tandinya belum tau jadi tau.

8). Seksi pendaftaran

Seksi pendaftaran diisi oleh guru, karena bertanggung jawab dalam melakukan pendaftaran calon peserta didiknya sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh ketua.

9). Seksi pengawasan

Seksi pengawas diisi oleh guru, karena bertanggung jawab untuk mengatur atau mengawasi sehingga keadaan bisa di kondisikan dengan aman, tertib dan disiplin.

10). Seksi penyeleksian

Seksi penyeleksian diisi oleh guru, karena bertanggung jawab sebagai pengurangan peserta didik baru yang tidak memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan bersama atau disebut juga dengan seleksi.³⁴

b. Pendaftaran

Pada saat pendaftaran peserta didik, madrasah menyediakan loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Loket pendaftaran dibuka secukupnya, sehingga para calon peserta didik

³⁴ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*....., hlm 192

baru tidak terlalu lama dalam mengantri dan di loket pendaftaran ini terdapat seorang petugas guna mengatur antrian peserta didik. Kemudian, loket informasi disediakan untuk peserta didik yang ingin mengetahui informasi terkait hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Dan khusus mengenai formulir pendaftaran, hendaknya disediakan dengan secukupnya berdasarkan antisipasi yang awal. Karena semakin banyaknya formulir yang disebar maka semakin besar pula peluang tersebut untuk mendapatkan siswa baru yang diinginkan.

c. Testing

Testing menjadi salah satu tujuan jawaban yang bisa untuk menghasilkan siswa siswi calon peserta didik baru yang nantinya sebagai syarat ditetapkannya peserta didik baru antara lain diterima atau tidak diterimanya oleh lembaga pendidikan tersebut.

d. Seleksi peserta didik baru.

Seleksi juga menjadi salah satu faktor penting guna menjalankan tugas selanjutnya setelah melakukan testing selesai. Dengan di lakukannya tes yang sudah di tentukan oleh semua lembaga pendidikan. maka dari itu dalam seleksi sendiri yang nantinya bisa menentukan diterima tidaknya calon peserta didik baru yang ingin masuk ke lembaga pendidikan yang mereka sukai.

e. Pengumuman hasil seleksi

Pengumuman hasil seleksi menjadi acuan terhadap para calon peserta didik baru sendiri. Karena dengan adanya pengumuman calon peserta didik bisa mengetahui di terima atau tidak diterimanya di suatu lembaga pendidikan tersebut dan dalam pengumuman itu sendiri pastinya ketepatan waktu yang telah diinformasikan pasti sesuai jadwal dan jelas. Sehingga tidak meresahkan calon peserta didik baru.

f. Pendaftaran Ulang

Bagi calon peserta didik baru yang sudah diterima, diharuskan guna mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh pihak madrasah yang sudah disampaikan serta pihak madrasah juga harus menetapkan waktu pendaftaran ulang tersebut. Jika pendaftaran ulang sudah ditutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang akan dinyatakan gugur. Terkecuali, yang bersangkutan memberi keterangan yang jelas mengenai alasan keterlambatan pendaftaran ulang tersebut.³⁵

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa dalam rekrutmen peserta didik baru harus melalui beberapa tahapan-tahapan yang bertujuan untuk kelayakan diterima atau tidaknya peserta didik baru di suatu lembaga pendidikan dengan terpenuhinya kriteria-kriteria dan syarat-syarat dalam penerimaan peserta didik baru yang sudah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut.

³⁵ Siti Farikhah dan Wahyudhian, *Manajemen Pendidikan* (Sleman : Aswaja Pressindo, 2018), Cet 2, hlm. 43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif ini juga disebutkan sebagai metode baru dalam penelitian. Maka dari itu metode belum terkenal lama, metode ini juga dinamakan sebagai metode artistik, postpositivistik, dan interpretive. metode postpositivistik ialah dilandaskan pada filsafat postpositivisme. kemudian metode artistik ialah sebagai proses penelitian yang bersifat seni (kurang pola), dan metode interpretive sendiri merupakan untuk mencari data-data hasil penelitian yang lebih detail lagi dengan hasil data yang ditemukan di lapangan.³⁶

Menurut Creswell, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut maka peneliti harus mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Kemudian, informasi yang disampaikan oleh partisipan dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian di analisis oleh peneliti tersebut. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran, deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat perenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian ilmuwan lain yang sudah dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis, laporan

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), cet. 22, hlm. 8

tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti.³⁷

Maka dari itu penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwasanya dalam melakukan penelitian kualitatif ini perlu dengan adanya pemahaman yang kuat dalam menganalisis sesuatu yang sedang ditelitinya dan perlu adanya suatu data yang jelas dengan melakukan berbagai cara, antara lain yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Usriyyah Purbalingga Jalan Jambukarang No. 01 Purbalingga 53311. Pada tanggal 9 oktober 2020 sampai 12 januari 2022. Pemilihan MTs Usriyyah Purbalingga sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu, *pertama*, madrasah ini terletak di tengah kota. MTs Usriyyah Purbalingga termasuk madrasah yang favorit dikalangan masyarakat dan banyak diminati bagi para peserta didik baru yang ingin masuk ke MTs Usriyyah Purbalingga. *Kedua*, Madrasah Tsanawiyah Usriyyah Purbalingga terdapat kesesuaian masalah penelitian yaitu tentang strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan kosultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sesuai dengan uraian terdahulu maka sampel dijadikan informan tidak didasari teknik *probabilistic sampling*,

³⁷ J.R.Raco, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), Cet 1, hlm 9

melainkan disesuaikan dengan harapan informasi yang diinginkan.³⁸ Maka dari itu guna mencari informasi yang dijadikan sebagai konsultan ialah kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru-guru. Dipilihnya sebagai subjek penelitian kepada kepala madrasah yaitu untuk mengetahui informasi tentang strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga dan kesiswaan madrasah yaitu karena kesiswaan madrasah bekerja sama dengan kepala madrasah untuk dapat merekrut siswa baru, kemudian guru juga bisa dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi informasi yang penulis butuhkan tentang strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian observasi, menurut Spadley dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas.³⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Bagaimana strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar terciptanya penelitian yang baik, maka peneliti akan menjelaskan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dari dua diantara tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi juga digunakan dengan cara terjun lapangan langsung untuk mengamatinya

³⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cita pustaka media, 2012), hlm. 142

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, , hlm. 68

terhadap objek yang akan ditelitinya, misal dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰

Observasi juga bisa dilaksanakan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur, maka dari itu observasi di bagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Observasi terstruktur

Peneliti menetapkan secara terperinci apa yang akan diobservasi dan bagaimana dalam pengukuran yang akan dicatat. Observasi terstruktur sangat tepat jika menangani masalah riset pemasaran yang telah didefinisikan dengan jelas dan informasi yang dibutuhkan juga sudah ditetapkan.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan peneliti dengan cara memonitor seluruh fenomena yang relevan, tanpa penetapan rincian terlebih dahulu. Karena bentuk observasi ini merupakan tepat jika suatu masalah dirumuskan dengan tepat dan jika fleksibilitas yang dibutuhkan dalam observasi untuk mengidentifikasi komponen kunci dari masalah dan pengembangan hipotesis.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara terstruktur, karena sudah dirancang jauh-jauh hari secara sistematis dalam artian peneliti sudah mengetahui secara terstruktur dalam pengambilan data sudah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diamatinya.

Maka dari itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian* hlm. 145

⁴¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang : Media Nusa Creative, 2016), Cet. 1, hlm. 37

Purbalingga, proses rekrutmen peserta didik baru, hambatan dan solusi kepala sekolah dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah purbalingga. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti kepada kepala MTs Usriyyah Purbalingga.

2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu keterangan yang benar dari seseorang tersebut. Wawancara juga bisa dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan apa yang ingin dituju oleh sang penelitian tersebut. Dengan adanya wawancara maka dalam penelitian ini mampu menggali informasi terhadap strategi kepala madrasah dalam merekrutmen peserta didik baru. Wawancara juga dapat memberikan data yang akurat dikarenakan sumber datanya langsung dari subjek penelitian.⁴²

Kemudian, dalam wawancara terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menjadi salah satu teknik yang digunakan dengan cara melakukan pengumpulan data yang sudah diketahui dengan pasti terkait dengan informasi-informasi yang akan diperoleh. Maka dengan adanya wawancara terstruktur ini setiap responden akan diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap yang bertujuan untuk pengumpulan datanya, sebagai pedoman wawancara yang nantinya

⁴² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka, 2012), Cet. 1, hlm. 119

akan digunakan hanya dengan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴³

Dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Karena menggunakan format yang tidak tepat, namun dalam melakukan wawancara peneliti sudah memiliki beberapa pertanyaan yang terencana yang sudah disiapkan selama wawancara. Akan tetapi dalam mengajukan pertanyaannya dapat berubah-ubah urutannya yang sudah direncanakan sebelumnya, namun tidak memiliki keseragaman.

Maka dari itu dengan melakukan wawancara, peneliti bisa lebih dekat dalam melakukan wawancaranya dan bisa dapat diketahui langsung saat kita bertanya-tanya kepada kepala madrasah dengan secara langsung dengan bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang di alaminya dan tidak lupa juga mencari solusinya supaya dalam perencanaannya tersebut bisa dijalankan dengan baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan masa lampau. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴

Dalam studi dokumentasi menjadi sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 140

⁴⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (bandung, Transito, 2003), hlm. 85

Supaya penelitian ini bisa berjalan dengan baik, maka saya menggunakan ketiga teknik tersebut dalam melakukan proses pengumpulan data. Hal ini saya lakukan untuk bisa memperjelas data yang saya ambil di madrasah tersebut, hal pertama yang harus saya siapkan tempat penelitian tersebut apakah masih bisa untuk diteliti atau tidak serta untuk mencari data yang ada di madrasah, karena dengan menggunakan ketiga teknik ini akan menjadi mudah untuk kita dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan judulnya yaitu “Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Usriyyah Purbalingga”. Teknik pengumpulan data ini sangat diperlukan untuk memperjelas data yang kita miliki agar tidak terjadi kesalahan dalam meneliti. Maka digunakanlah teknik ini sebagai pengumpulan datanya.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian triangulasi merupakan penelitian gabungan atau kombinasi di berbagai metode-metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling berhubungan dari dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji keabsahan data yang berupa uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam uji kredibilitas, penelitian ini digunakan untuk mengetahui dalam penelitian di bisa dapat dipercaya atau tidak. Dalam teknik keabsahan data juga dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kemudian *transferability*, merupakan sebagai tujuan akhir untuk memenuhi kriteria yang nantinya dalam penelitian ini harus bisa ditransfer ketempat lain dengan karakter yang sama.

Selanjutnya *dependability*, merupakan kriteria yang digunakan untuk menjaga dengan hati-hati akan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data. Sehingga data bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Karena kesalahan

biasanya disebabkan oleh manusia itu sendiri, terutama bagi peneliti menjadi instrumen kunci yang dapat menimbulkan tidak peracayanya kepada peneliti. Kemudian yang terakhir yaitu *confirmability*, dalam uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut sebagai objektivitas penelitian. Maksudnya ialah peneliti melakukannya secara bersamaan dengan cara melalui audit trial yaitu dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai aktifitas yang dilakukan peneliti di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut. Sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Lebih jelasnya bahwa analisis data mencakup kegiatan mengerjakan data, menatanya, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari untuk memutuskan apa yang akan dilaporkan. Adapun hasil akhir dari penelitian adalah berupa buku, makalah, sajian atau rencana tindakan. Jadi dengan adanya analisis data, maka data akan tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat diketahui makna dari temuan yang sesuai yang sedang difokuskan dalam penelitiannya.⁴⁵

Tujuan dari analisis data ini ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa mudah dipahami, kemudian untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya juga dibuat berdasarkan dugaan dan pengujian hipotesis serta kegiatan yang dilakukan untuk menambah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan untuk mengambil kesimpulannya.

⁴⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., Cet. 1

Menurut Miles dan Huberman, guna memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Dari hasil data yang didapat dilapangan dalam penelitian pengelompokan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

2. Penyajian data

Setelah peneleti melakukan reduksi data, kemudian peneliti melakukan penyajian data dari hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti juga akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil observasi, maka peneliti akanmengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun supaya hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling berkaitan. Kemudian wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden, serta reaksi yang dilihat dan diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya atau berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan ruang baca. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah.

3. Penarik kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang peneliti telah lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ke tidak sesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti. Karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan dalam melakukan penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada yang menelitinya.⁴⁶

Maka dari itu dalam pemaparan diatas bisa simpulkan bahwasanya dalam analisis data sendiri bertujuan mendeskripsikan data yang sudah didapatkannya, sehingga bisa dipahami dengan mendapatkan tambahan data hasil penelitian yang menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan.

⁴⁶ Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan di MTs Usriyyah Purbalingga pada tanggal 09 Oktober 2020 samapai dengan 12 januari 2022. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kepala madrasah, waka madrasah dan guru. Supaya bisa mendapatkan titik keterangan terkait strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

MTs Usriyyah Purbalingga Menjadi salah satu madrasah yang terletak di tengah pusat kota. Bangunan mandrasah ini juga dekat dengan masjid besar dan warga sekitar. MTs Usriyah sendiri terletak di Jl. Jambukarang No. 01, Kelurahan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga, 53311.⁴⁷

Kemudian, dari hasil wawancara tersebut guna memperkuat hasil wawancara dengan ditambahkan dokumentasi dari peneliti yaitu :

1. Sejarah MTs Usriyyah Purbalingga

Madrasah Usriyyah Purbalinga merupakan lembaga pendidikan yang berbasis islam dan merupakan salah satu aset pendidikan di kabupaten purbalingga yang masih tetap konsisten menyiapkan peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan umum saja, melainkan cekap dalam bidang agama. Pendidikan yang didirikan oleh H. Abu ‘Amar pada tahun 1951. Sekolah pertama yang berdiri dengan nama usriyyah adalah sekolah menengah islam. Pada tahun 1971 madrasah ini sudah sesuai dengan peraturan pemerintah. Kemudian sekolah menengah islam berganti

⁴⁷ Hasil dokumentasi di MTs Usriyyah Purbalingga, pada tanggal 20 Oktober 2020

menjadi Madrasah Tsanawiyah selama 6 tahun. Selanjutnya pada tahun 1975 berganti menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah ‘Aliyah Usriyyah atau yang dikenal oleh masyarakat umum ialah Mts Usriyyah.

2. Identitas MTs Usriyyah Purbalingga

- 
- a. Nama sekolah : MTs Usriyyah Purbalingga
 - b. Nama kepala madrasah : Slamet Subejo, S.Pd.I
 - c. NSS/M : 121233030014
 - d. Status madrasah : Swasta
 - e. Tahun didirikan : 1950
 - f. Tahun beroperasi : 1975
 - g. Alamat : Jalan Jambu karang NO. 01
Purbalingga
 - h. Kelurahan/desa : Purbalingga Lor
 - i. Kabupaten/kota : Purbalingga
 - j. Provinsi : Jawa Tengah
 - k. Kode pos : 53311
 - l. Telepon : 0281896678
 - m. Luas tanah : 4.783 m²
 - n. Luas bangunan : 126 m²
 - o. Status tanah : Milik Sendiri
 - p. Status bangunan : Milik Sendiri
 - q. Akreditasi : B (BSNP 2018)
 - r. Email : Mts.usriyyah@yahoo.co.id

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung dalam kegiatan aktivitas belajar mengajar di madrasah. Berdasarkan data yang di peroleh, MTs Usriyyah Purbalingga. Merupakan

lembaga pendidikan yang memiliki prasarana yang cukup memadai atau baik. Dengan adanya keseluruhan fasilitas ini berguna untuk meningkatkan kegiat belajar mengajar di MTs Usriyyah Purbalingga, sehingga bisa lebih nyaman dan tenang. Adapaun fasilitas yang tersedia yaitu perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, kantin, ruang laboratorium komputer, ruang tamu, ruang UKS, ruang layanan BK, gudang. Berikut daftar sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Usriyyah Purbalingga :

NO	NAMA FASILITAS	VOLUME
1	Ruang kelas	11 buah
2	Kamar mandi/toilet	4 buah
3	Gudang	1 buah
4	Laboratorium komputer	1 buah
5	Uks	1 buah
6	Ruang kepala sekolah	1 buah
7	Ruang guru	1 buah
8	Perpustakaan	1 buah
9	Parkir	1 buah
10	Kantin	1 buah
11	Ruang tamu	1 buah
12	Ruang layanan BK	1 buah

Tabel 1 : Daftar Sarana dan Prasarana

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan sebagai tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan bertanggungjawab dalam pengelolaan pengajaran yang sesuai dengan bidang studinya, Karena bertolak belakang pada

pendidikannya, kedudukan dan tugas dalam institusi pendidikan. Seorang guru menjadi tokoh utama untuk membimbing atau memberikan ilmu kepada siswa dalam melakukan pengembangan tubuh dan pola pikir siswa untuk bisa mencapai kematangan masa depan nanti, supaya bisa berdiri sendiri dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan visi madrasah.

Berikut ini merupakan daftar nama-nama guru MTs Usriyyah Purbalingga :

NO	Nama Guru	Jabatan	Bidang Study
1	Gao Kosasih, S.Pd.I	Guru	IPS
2	Eny Kristiyanti, S.Pd.I	Guru Madya	B.Inggris
3	Umi Salamah, S.Ag	Guru	Fikih
4	Musholina, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak
5	Mudiati, S.Pd	Guru Muda	IPA
7	Slamet Subejo, S.Pd.I	Kepala Madrasah	SKI
8	Astriningsih, S.Pd	Guru	B.Indonesia
9	Muhammad Ibnu Tsabit, S.Sos.I	Waka Kesiswaan	SKI dan Prakarya
10	Siti Fatimah, S.E	Guru	IPS
11	Rianah Febrianti, S.Pd	Guru	B.Inggris
12	Salwa Farihah, S.Pd	Guru	Bimbingan dan Konseling
13	Siti Sudarsih, S.Pd.I	Guru	B.Arab
14	Aziz Nurul Ikhsan, S.Pd	Guru	PJOK
15	Eti Widiyanti, S.Pd	Guru	IPA
16	Rina Okdwiani, S.Pd	Guru	Matematika
17	Hanif Ahmas, S.Th. I	Guru	Quran Hadist

18	Rena Badra Multasih, S.Pd	Guru	Matematika
----	---------------------------	------	------------

Tabel 2 : Daftar Guru

5. Keadaan Siswa

Dari hasil dokumentasi data siswa yang diperoleh bahwa jumlah siswa di MTs Usriyyah Purbalingga sampai Saat ini adalah 265 anak siswa putra dan putri, yang terdiri dari 136 laki-laki dan 129 perempuan, berikut perincian data siswa dan siswi di MTs Usriyyah Purbalingga⁴⁸ :

Jenis Kelamin	KELAS			
	VII	VIII	IX	JUMLAH
Laki-laki	43	51	42	136
Perempuan	46	50	33	129
TOTAL	89	101	75	265

Tabel 3 : Data Siswa

Kemudian dari hasil data tersebut pada kelas tujuh mengalami penurunan, di karenakan adanya sistem zonasi yang menjadikan dalam rekrutmen peserta didik barunya mendapatka penurunan dari pada sebelumnya.⁴⁹

6. Visi Misi dan Tujuan MTs Usriyyah Purbalingga

a. Visi

Mumpuni, Santun dan Terampil Beramal

b. Misi

1. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen yang profesional
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa secara efektif dan efisien

⁴⁸ Hasil Dokumentasi di MTs Usriyyah Purbalingga, Pada tanggal. 20 Oktober 2020

⁴⁹ Hasil Dokumentasi di MTs Usriyyah Purbalingga, pada tanggal 20 Oktober 2020

3. Menata lingkungan belajar yang nyaman dengan memperhatikan faktor ketertiban, keindahan dan keamanan
4. Menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik secara profesional
5. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran penuh daya pikir dan kreasi
6. Melaksanakan kegiatan yang mengarah pada penguasaan teknologi informasi

c. Tujuan

1. Pencapaian jumlah siswa yang lulus 100%
2. Menciptakan madrasah yang Qurani
3. Memiliki lulusan yang mampu menjadi pribadi yang melaksanakan syariat islam secara benar
4. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dalam seleksi masuk madrasah unggul
5. Memiliki siswa yang berprestasi menjadi juara 1 dalam bidang agama islam di tingkat kabupaten dan mampu bersaing dalam bidang lainnya
6. Madrasah yang telah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan serta serta mencapai standar proses pembelajaran, standar kompetensi lulusan serta standar pembiayaan secara bertahap
7. Memiliki pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang terampil mengoperasikan komputer dan internet
8. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja dengan ikhlas dan profesional di tunjang dengan kesejahteraan yang layak

9. Memiliki guru-guru yang terampil dan lancar berkomunikasi dengan bahasa arab untuk mata pelajaran pendidikan agama islam serta bahasa inggris untuk mata pelajaran umum
10. Madrasah yang mempunyai daya saing dengan sekolah atau madrasah negeri maupun swasta lainnya di tingkat kabupaten
11. Madrasah yang mempunyai citra positif di masyarakat⁵⁰

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTsUsriyyah Purbalingga

Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga yang dapat dipahami dalam penelitian ini ialah rekrutmen peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, pengumuman hasil seleksi peserta didik baru.

Supaya bisa tahu bagaimana strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang pertama sesuai dengan instrumen yang akan ditanyakan kepada kepala madrasah tersebut, yaitu : bagaimana upaya madrasah ini dalam melakukan persaingan rekrutmen peserta didik baru dengan sekolah sekitar? Adapun jawaban dari kepala madrasah tersebut yaitu :

Kepala madrasah mengatakan, upaya dalam melakukan persaingan rekrutmen peserta didik baru yaitu dengan cara promosi ke sekolah-sekolah maupun madrasah, membuat banner yang berisi tentang MTs Usriyyah Purbalingga, dan bekerja sama dengan tokoh

⁵⁰ Hasil Dokumentasi di MTs Usriyyah Purbalingga, pada tanggal 20 Oktober 2020

masyarakat untuk mengenakan MTs Usriyyah tersebut.⁵¹

Pertanyaan sama ditanyakan kepada waka madrasah dan guru madrasah MTs Usriyyah Purbalingga. Jawaban dalam pertanyaan tersebut.

Yaitu : bagaimana upaya kepala madrasah dalam melakukan persaingan perekrutan peserta didik baru dengan sekolah sekitar ?

Waka madrasah menjawab, kepala madrasah sudah merencanakan apa yang nantinya akan dilakukan dalam melakukan perekrutan peserta didik baru dengan mengikuti aturan dari pemerintah. Adapun caranya yaitu yang sudah di jawab oleh kepala madrasah seperti melakukan sosialisasi, dor to dor ke rumah, dan membuat pamflet atau bener tentang MTs Usriyyah Purbalingga.⁵²

Guru mengatakan, bahwa kepala madrasah sudah mempersiapkan perencanaan dalam melakukan perekrutan peserta didik baru. Kurang lebihnya kek gitu.⁵³

Dari jawaban waka madrasah dan guru MTs Usriyyah Purbalingga yaitu bahwa kepala madrasah sudah merencanakan dalam mempersiapkan perekrutan peserta didik baru, dengan cara melakukan prekrutan peserta didik baru, sosialisasi, dor to dor dan membuat pamflet atau banner dengan isi tentang MTs Usriyyah purbalingga.

Berdasarkan hasil observasi yang dihasilkan oleh peneliti di lapangan yaitu saya melihat keadaan dan situasi di MTs Usriyyah Purbalingga dalam melakukan penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan sesuai aturan pemerintah dan yang sudah direncanakan

⁵¹ Wawancara kepada Kepala Madrasah, pada tanggal 09 oktober 2020

⁵² Wawancara kepada waka madrasah, pada tanggal 09 Oktober 2020

⁵³ Wawancara kepada guru madrasah, pada tanggal 09 Oktober 2020

oleh madrasah tersebut.⁵⁴

Pertanyaan kedua peneliti bertanya kepada kepala madrasah MTs Usriyyah Purbalingga. pertanyaan ialah : apa yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan daya tarik terhadap peserta didik baru? Adapun jawab dari pertanyaan tersebut ialah :

Kepala madrasah menjawab, daya tarik kepada peserta didik baru dengan cara memberikan seragam empat stel secara gratis terhadap peserta didik baru, memberikan sepeda gratis kepada peserta didik yang kurang mampu untuk memudahkan berangkat sekolah. Sehingga peserta didik baru tersebut tidak membelinya lagi.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di lapangan, bahwa saya melihat keadaan dan situasi MTs Usriyyah Purbalingga. Bahwa kepala madrasah memiliki cara tersendiri untuk melakukan daya tarik terhadap peserta didik baru yaitu dengan cara memberi empat stel seragam dan sepeda dengan secara gratis sehingga peserta didik baru juga akan meminimalisir dalam pengeluaran biaya sekolahnya.⁵⁶

Pertanyaan ketiga peneliti bertanya kepada kepala MTs Usriyyah Purbalingga. pertanyaannya yaitu : apa yang menjadi faktor penghambat dalam rekrutmen peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut ialah :

Kepala madrasah menjawab, ada beberapa sekolah tidak mengizinkan peserta didiknya untuk diberi sosialisasi oleh MTs Usriyyah. Sehingga menjadi faktor penghambat bagi MTs Usriyyah

⁵⁴ Hasil observasi, pada tanggal 09 Oktober 2020

⁵⁵ Wawancara kepada kepala madrasah, pada tanggal 09 Oktober 2020

⁵⁶ Hasil Observasi pada tanggal 09 Oktober 2020

Purbalingga dalam melakukan perekrutan peserta didik baru tersebut.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa saya melihat keadaan dan situasi di MTs Usriyyah Purbalingga dalam melakukan promosi-promosi atau sosialisasi ke sekolah dan madrasah menemui beberapa hambatan-hambatan, antara lain tidak diberi izinya oleh pihak sekolah atau madrasah untuk di sosialisasikan.⁵⁸

Pertanyaan keempat peneliti menanyakan kepada kepala MTs Usriyyah Purbalingga. Pertanyaannya yaitu : bagaimana segi kuantitas dan kualitas MTs Usriyyah tersebut? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut yaitu :

Kepala madrasah. menjawab dari segi kuantitasnya yaitu stabil, kemudian dari segi kualitasnya sudah bisa dikatakan cukup bagus. Karena hampir semuanya ada.

Pertanyaan kelima peneliti menanyakan kepada kepala MTs Usriyyah Purbalingga. pertanyaannya yaitu : bagaimana madrasah mempersiapkan cara untuk melakukan perekrutan peserta didik baru? Adapun jawabanya yaitu :

Kepala madrasah menjawab, dalam mempersiapkannya yaitu madsrah melakukan dengan cara adanya prekrutan, mengisi formulir dengan melengkapi pesyaratan, seleksi, tahap pengumuman dan memulai kegiatan awal tahun.⁵⁹

⁵⁷Wawancara kepada kepada kepala madrasah, pada tanggal 09 Oktober 2020

⁵⁸ Hasil Observasi, pada tanggal 09 Oktober 2020

⁵⁹ Wawancara kepada kepala madrasah, pada tanggal 09 Oktober 2020

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di lapangan, bahwa dengan melihat keadaan dan situasi di MTs Usriyyah Purbalingga dalam melaksanakan persiapan prekrutan peserta didik baru atau penerimaan peserta didik baru, dari pihak madrasah sudah mempersiapkan cara dengan melakukan perekrutan peserta didik baru, peserta didik baru yang masuk untuk mengisi formulir pendaftaran, adanya seleksi, dan ada juga tahap pengumuman hasil seleksi tersebut serta langsung dimulainya kegiatan awal tahun jika sudah selesai tahap demi tahapnya.⁶⁰

Maka dari itu, strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru. Kepala madrasah mempunyai beberapa cara untuk melakukan pendekatan-pendekatan perekrutan peserta didik baru yaitu, dengan cara berkeliling mempromosikan ke sekolah dan madrasah, membuat banner, linkflet, pamflet, bekerjasama dengan tokoh masyarakat, dor to dor dari rumah kerumah, memberikan seragam gratis empat stel, dan sepeda gratis buat anak yang tidak mampu guna keperluan berangkat sekolah.

Kemudian dalam melaksanakan strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru. Perlu adanya tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan oleh pihak madrasah guna untuk melakukan rekrutmen peserta didik baru yaitu dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan melakukan pengontrolan serta evaluasi agar nantinya akan maksimal dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru.

⁶⁰ Hasil Observasi, pada tanggal 09 Oktober 2020

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi penelitian diatas yang dilakukan di MTs Usriyyah Purbalingga degan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan lakukan analisis data untuk mendeskripsikan tentang hasil data penelitian tersebut. Analisis ini dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

Maka dari itu pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di lapangan, terdapat beberapa hal pembahasan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dan kemudian akan disatukan dengan materi-materi yang ada, yaitu :

1. Strategi kepala madrasah dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga, mempunyai beberapa cara untuk melakukan pendekatan guna mencapai target dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru. Dari hasil temuan yang diperoleh bahawa kegiatan strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga yaitu :

- a. Promosi kesekolah atau madrasah dengan cara berkeliling
- b. Membuat banner, linkflet, pamflet
- c. Bekerja sama dengan tokoh masyarakat
- d. Dor to dor dari rumah kerumah
- e. Mendapatkan seragam empat stell
- f. Memberikan sepeda gratis bagi peserta didik yang tidak mampu

Maka dari itu, strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru dibagi menjadi enam bagian. Dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan, oleh karena itu perlu membuktikan bahwa strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan tersebut sudah baik, sehingga dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru dapat berjalan dengan baik. Sehingga

perencanaan rekrutmen peserta didik baru tersebut dapat dijalankan oleh beberapa pihak terkait. Karena dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru di butuhkan seorang pemimpin yang berjiwa kompetisi yang tinggi guna melakukan strategi. Pengorganisasian dalam kegiatan strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga, akan membuat pembagian dan tugas serta tanggungjawab yang nantinya akan dilibatkan ke panitia. Pembagian tugas dari setiap panitia misalnya seperti datang ke sekolah-sekolah untuk sosialisai.

Dalam kegiatan pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru, yang pertama dilakukan adalah dengan cara promosi dan sosialisai dengan secara langsung serta menggunakan media cetak seperti pamflet dan media elektronik. Dalam melakukan promosi pihak sekolah ada yang melakukan dengan cara mendatangi sekolah-sekolah seperti SD atau MI dengan cara memberikan gambaran-gambaran yang bersangkutan paut dengan madrasah tersebut dengan semenarik mungkin agar ada yang minat untuk melanjutkan ke madrasah tersebut. Kemudian setelah dilakukannya hasil sosialisai atau promosi, selanjutnya pihak panitia membagikan formulir guna untuk mendata calon peserta didik baru yang mendaftar serta syarat-syaratnya. Selanjutnya pihak madrasah melakukan adanya seleksi, dalam melakukan seleksi pihak sekolah hanya mengetes dengan keagamaan, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan keagamaannya yang di kuasai oleh peserta didik baru tersebut.

Kemudian setelah pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru selesai, terdapat dengan adanya evaluasi oleh kepala madrasah dan ketua panitia dalam rekrutmen peserta didik baru. Karena evaluasi tersebut digunakan untuk melihat data peserta didik baru yang masuk dan memberikan motivasi kepada semua anggota panitia yang terlibat guna lebih semangat lagi dan berkerja keras dalam melakukan rekrutmen peserta didik barunya sehingga bisa tetap mendapatkan peserta didik baru dengan lebih banyak lagi dari sebelumnya.

2. Hasil Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Usriyyah Purbalingga.

Dari hasil pelaksanaan yang dilakukan oleh panitia penerimaan peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang sudah di rencanakan pada saat rapat yang diadakan oleh panitia sebelumnya. Dalam pelaksanaan tersebut sesuai bahwa dari setiap panitia yang sudah diberi tanggungjawab oleh madrasah guna untuk melakukan sosialisasi ke SD/MI, mereka sudah melakukan tugas tersebut dengan baik dan dari kepala madrasah dan guru-guru pun ikut serta untuk melaksanakan sosialisasi.

Maka dari itu, hasil strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga perlu adanya strategi promosi, strategi seleksi, strategi sosial. Yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Strategi promosi

Strategi promosi merupakan strategi yang digunakan untuk menarik bagi para calon peserta didik baru supaya bisa melanjutkan ke lembaga pendidik tersebut. Strategi promosi biasanya dilaksanakan oleh sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah daya tampung yang dilakukan. Strategi promosi biasanya dilakukan melalui media cetak atau elektronik.⁶¹

Maka dari itu usaha yang dilaksanakan oleh MTs Usriyyah Purbalingga dalam strategi ini dilakukan dengan cara memasang banner di jalan yang bertujuan untuk memikat masyarakat yang melihatnya. Karena dengan terpasangnya banner di jalan juga akan memudahkan bagi masyarakat dalam mencari penerimaan peserta didik baru yang anak – anaknya baru lulus dari SD/MI guna untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Dalam strategi promosi ini, MTs usriyyah Purbalingga juga memanfaatkan media sosial yang di miliki oleh madrasah tersebut. Seperti

⁶¹ Widya Astuti permana, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Islamic Education*, Vol. 5. No. 1, Juni 2020, hlm. 86-87

di facebook dan media lainnya. Guru-guru pun ikut serta mempromosikan dengan sosial medianya guna memikat para calon peserta didik baru.

b. Strategi Seleksi

Dalam strategi seleksi di bagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan daftar nilai ujian akhir nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat dan seleksi berdasarkan tes masuk. Akan tetapi seleksi yang dilakukan oleh pihak MTs Usriyyah Purbalingga hanya mengetes tentang keagamaannya saja untuk mengetahui sampai mana peserta didik baru tersebut mengetahuinya. Dalam tes ini tidak menjadi masalah nantinya di terima atau tidaknya peserta didik baru tersebut.

c. Strategi sosialisasi

Dalam strategi sosialisai merupakan strategi yang digunakan untuk menarik minat bagi para peserta didik baru. Strategi yang dilakukan oleh MTs Usriyyah Purbalingga ialah dengan cara, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan dari rumah-kerumah guna untuk melakukan pendekatan terhadap calon peserta didik baru supaya masuk ke madrasah tersebut.

3. Hambatan dan solusi strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru tentu terdapat rintang-rintangan atau hambatan ketika menjalankannya. Karena, adanya sekolah dan madrasah yang tidak memberi izin untuk bersosialisasi di sekolahan tersebut. Sehingga menjadikan minim peserta didik baru yang mendaftar ke madrasah tersebut.

Maka dari itu, jika sekolah atau madrasah tersebut tidak memberikan izin untuk disosialisasikan. Maka alangkah baiknya dari pihak madrasah menggunakan cara dor to dor datang langsung dari rumah ke rumah guna mempromosikan kepada orang tua peserta didik baru tersebut. Sehingga nanti bisa mendapatkan peserta didik baru yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru, dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga. Kepala madrasah dan guru-guru lainnya melakukan perencanaan yang *pertama*, mencari peserta didik baru dengan secara online maupun offlin, *kedua*, dilakukannya seleksi peserta didik baru, *ketiga*, dilaksanakannya MOS yaitu masa orientasi siswa baru, *ke empat*, penetapan siswa baru, *ke lima*, pencatatan dan pelaporan siswa baru.

Jadi, lebih jelasnya dalam melaksanakan perekrutan di MTs Usriyyah Purbalingga perlu melalui beberapa aspek dalam melakukan perekrutan peserta didik baru. Tidak hanya sekedar menunggu saja, melainkan mencari dan mempromosikan secara online maupun offline supaya bisa mendapat peserta didik baru.

2. Pengorganisasian strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru, *pertama-tama* dengan cara di bentuknya kepanitian guna menyusun syarat-syarat dalam penerimaan peserta didik baru, *kedua*, melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan ketika melakukan pendaftaran, *ketiga*, mealakukan pendaftaran kenpanitia, *ke empat* melaksanakan testing terhadap calon peserta didik baru, *ke lima*, dilaksanakannya tahap seleksi yang sudah memenuhi syarat-syarat yang di butuhkan, *ke enam*, melakukan pengumuman hasil seleksi peserta didik barunya.

Jadi, lebih jelasnya dalam melakukan perekrutan peserta didik baru juga perlu melalui pengorganisasian yaitu dengan bentuknya kepanitiaan, supaya dalam rekrutmen peserta didik barunya bisa lebih terstruktur dan mudah dalam melaksanakannya. Ketika sudah terstruktur atau udah di bentuk panitia maka dalam melakukan tugasnya jadi lebih efektif terhadap tugasnya masing-masing yang sudah dipertanggung jawabkan oleh masing-masing panitia. Seperti dalam melakukan pendaftaran di kelas A, kemudian melaksanakan testing di kelas B.

3. Pelaksanaan dalam strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru, yaitu kepala sekolah dan guru-guru madrasah menjalankan apa yang sudah direncanakan ketika dalam rapat, seperti halnya melakukan rekrutmen peserta didik baru, menjalankannya promosi-promosii atau sosialisasi kepada sekolah atau madrasah dan lain-lain yang sudah direncanakan dan disepakati oleh kepala madrasah dan guru-guru madrasah.
4. Pengecekan atau evaluasi dalam strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru, yaitu pihak madrasah mengecek setiap tugasnya masing-masing dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik baru. Kemudian melakukan evaluasi terhadap kinerja yang sudah terjadi ketika sudah selesai dalam melaksanakan tugasnya supaya bisa tau kelemahan atau kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru. Sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi dan lebih meningkat hasilnya dengan adanya evaluasi.

Maka dari itu dari pemaparan di atas, bahwa dalam strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru, perlu adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, actualingnya, dan mengontrol serta evaluasi terhadap kinerja atau tugas-tugas yang sudah diberikan kepada yang bersangkutan dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru, sehingga nantinya akan bisa mendapatkan hasil yang baik.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah

Diharapkan bagi kepala madrasah untuk dapat terus meningkatkan dalam proses rekrutmen peserta didik baru kedepannya dan tetap berkerja sama dengan berbagai pihak yang terkait demi kesuksesannya dalam berlomba-lomba untuk melakukan perekrutan peserta didik baru. Walaupun dalam menghadapi tugas rekrutmen memunculkan kendala baik dari dalam maupun luar kepala madrasah itu sendiri, maka kepala madrasah hendaklah mengatasi masalah-masalahnya dengan bijak, dan memikirkan serta berdiskusi dengan berbagai pihak yang bersangkutan untuk menemukan solusi yang baik, sehingga kendala-kendala tersebut bisa dihadapi dengan efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan bagi peneliti berikut dengan adanya skripsi ini bisa sebagai acuan atau gambaran sebagai perbandingan dalam pembuatan skripsi berikutnya, bagi para mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam. Serta memeriksa kembali item-item instrumen penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang nantinya akan melakukan penelitian serupa dan hendaknya menggunakan referensi-referensi yang primer. Sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmuid Muhibbudin, 2013, *Manajemen Pendidikan*, Batang : Cv. Pengging Mangkunegara
- Aryawan I Wayan, 2019, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 5, No. 2, Desember
- Akdon, 2011, *Strategic Management For Educational Management*, Bandung : Alfabeta
- Burhanuddin, 1994, *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Banun Sri dkk, 2016, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, No. 1, Febuari
- Candra Wijaya dan Rahmat Hidayat, 2017, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia
- Daniel Moehar, 2005, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penurunan Penggunaan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Kamayuda Dewa Made, 2016, Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga, *Jurnal Kelola*, Vol. 3. No. 1, Januari-Juni
- Efferi Andri, 2019, Strategi Rekrutmen Peserta didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, *Jurnal Pendidikan islam*, Vol. 14, no 1, Febuari
- Irfani, 2019, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Implikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo, *Jurnal.iaingorontalo*, Vol 15, No. 2, Desember
- Ibrahim Sakdiah dkk, 2014, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, No. 2, November

- Kristiawan Muhammad dkk, 2017, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Grup Penerbitan Cv Budi Utama
- Lexy Meleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- M. Ali dkk, Nurbaya Siti, 2015, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3, No. 2, Mei
- Mulyasa, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Maryati, 2016, Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Nurul Quran Tegal Wero Pucak Wangi Pati, *Jurnal Quality*, Vol. 4, No. 1
- Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Transito
- Prihatini dkk, 2020, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Tasikmalaya : Edu Publisier
- Pernama Widya Astuti, 2020, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Islamic Education*, Vol. 5, No. 1
- Rahayu Puji Suci, 2015, *Esensi Manajemen Strategi*, Sidoarjo : Zifataman Publisher
- Raco J.R, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Grasindo
- Rusmiati Rusi, 2018, *Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Polimedia Publishing : Jakarta Selatan
- Setyaningsih Kris, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Kualitas Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Tunas Teladan Palembang, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No. 1, Mei
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suparman, 2019, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru*, Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia
- Syahrum dan Salim, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media
- Tanzeh Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Sleman : Teras

Taufiqurokhim, 2016, *Manajemen Strategik*, Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama

Wahyudhian dan Farikhah Siti, 2018, *Manajemen Pendidikan*, Sleman : Aswaja Pressindo

Yusnidar, 2014, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XIV, No. 2, Februari

Yasyakur Mochamad, 2019, Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Yanic Jakarta Utara, Vol. 02, No. 05, Maret



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan kepala MTs Usriyyah Purbalingga

1. Bagaimana madrasah ini dalam melakukan persaingan rekrutmen peserta didik baru dengan sekolah sekitar?
2. Apaya yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan daya tarik terhadap peserta didik baru?
3. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam rekrutmen peserta didik baru?
4. Bagaimana segi kuantitas dan kualitas MTs Usriyyah Purbalingga?
5. Bagaimana madrasah mempersiapkan cara untuk melakukan perekrutan peserta didik baru?

B. Pedoman wawancara dengan Waka dan Guru MTs Usriyyah Purbalingga

1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam melakukan persaingan perekrutan peserta didik baru dengan sekolah sekitar?

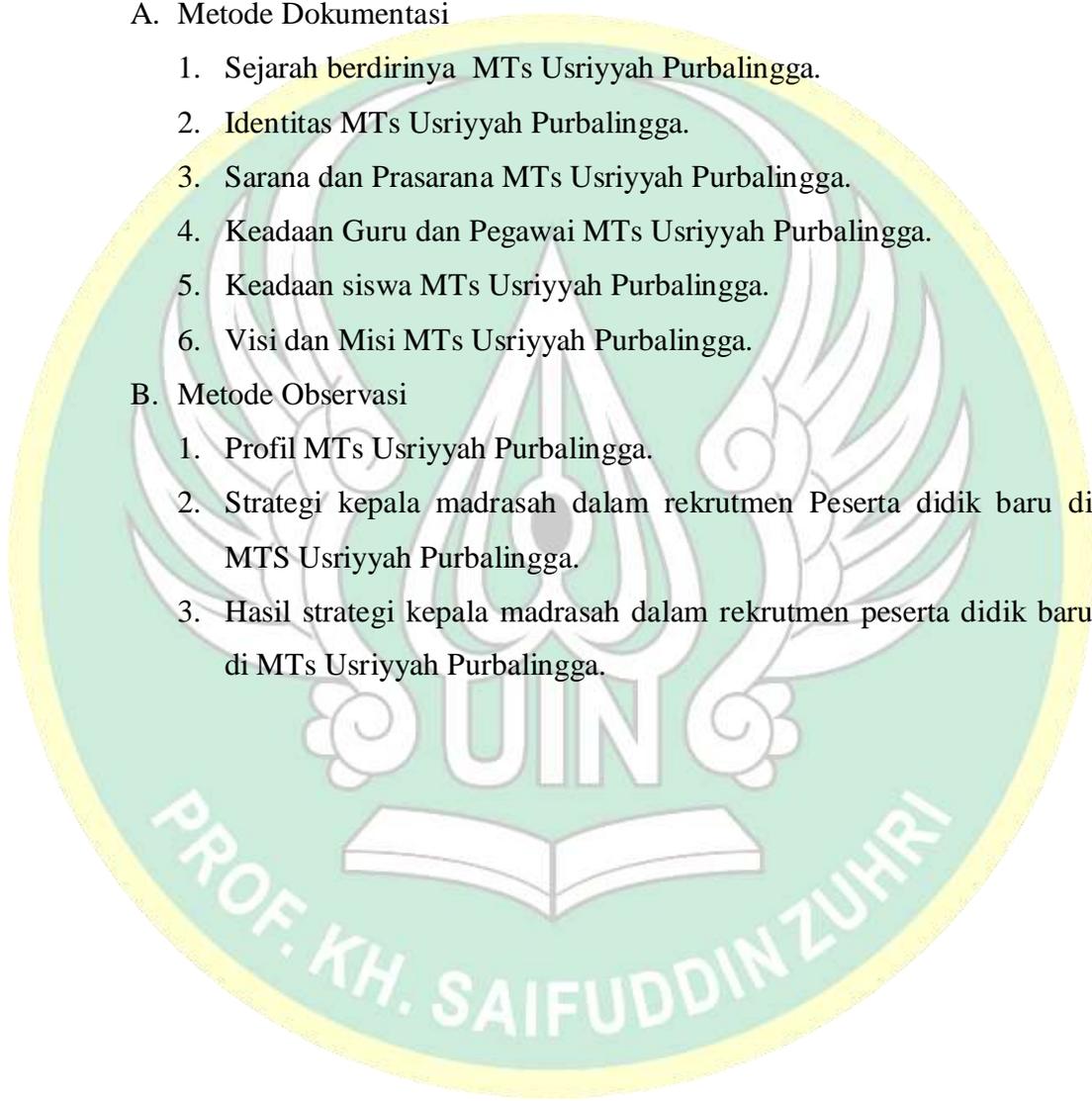
METODE PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Usriyyah Purbalingga.
2. Identitas MTs Usriyyah Purbalingga.
3. Sarana dan Prasarana MTs Usriyyah Purbalingga.
4. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Usriyyah Purbalingga.
5. Keadaan siswa MTs Usriyyah Purbalingga.
6. Visi dan Misi MTs Usriyyah Purbalingga.

B. Metode Observasi

1. Profil MTs Usriyyah Purbalingga.
2. Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen Peserta didik baru di MTS Usriyyah Purbalingga.
3. Hasil strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Usriyyah Purbalingga.



Lampiran 3

DATA SISWA DAN GURU

D. DATA PESERTA DIDIK, PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SERTA TENAGA PENGAJAR ITAQ/TAHFIDZ.

1. DATA PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Program	Tk. VII	Tk. VIII	Tk. IX
1.		89	101	75

2. DATA TENAGA PENDIDIK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Nama	TTL	Alamat
1.	GAO KOSASIH, S.Pd.I	Purbalingga, 27 - 05 - 1965	Arenan Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga
2.	ENY KRISTYANTI, S.Pd	Jambi, 25 - 08 - 1971	Pecutan Bojanegara Jl. Nakula 1 Blok E 19 Purbalingga
3.	UMI SALAMAH,	Banyumas,	Susukan RT 02 Rw 1 Sumbang

	S.Ag	11 - 08 - 1972	Banyumas
4.	MUSHOLINA, S.Pd.I	Purbalingga, 15 - 08 - 1971	Karang Manyar RT 04 RW II Kalimanah Purbalingga
5.	MUSRIAH, S.Pd	Purbalingga, 11 - 05 - 1977	Selabaya RT 34 RW 08 Kec. Kalimanah Purbalingga
6.	MUDIATI, S.Pd	Banyumas, 23 - 02 - 1977	Ledug RT 05 RW 02 Kec. Kembaran Kab. Banyumas
7.	HANIF AHMAS, S.Th.I	Purbalingga, 17 - 06 - 1979	Jl. Let. Ahmad Nur No. 53RT 02 RW 05 Kauman Purbalingga
8.	FAJAR SETIAWAN, S.Pd.I	Purbalingga, 01 - 08 - 1992	Cipaku RT 3 RW 3 Mrebet Purbalingga
9.	SLAMET SUBEJO, S.Pd.I	Purbalingga, 29 - 04 - 1981	Cialuh RT 3 RW II Bojongsari Purbalingga
10.	ASTRININGSIH, S.Pd	Purbalingga, 16 - 04 - 1984	Slinga RT I RW V Kaligondang Purbalingga
11.	RENA BADRA MULATSIH, S.Pd	Purbalingga, 13 - 01 - 1983	Babakan RT 05 RW 01 Kalimanah Purbalingga
12.	MUHAMAD IBNU STABIT, S.Sos.I	Purbalingga, 15 - 08 - 1984	Jl. Let. Ahmad Nur No. 42T 01 RW 05 Kauman Purbalingga
13.	SITI FATMAH, S.E	Purbalingga, 08 - 06 - 1981	Serayukaranganyar RT 02 RW 01 Mrebet Purbalingga
14.	RIANAH FEBRIANTI, S.Pd	Purbalingga, 04-02-1989	Jl. Raya Bojong RT 04 RW 02 Purbalingga
15.	SALWA FARHAH, S.Pd	Jepara, 26-12-1985	Jl. Pasukan Pelajar Imani No. 9 RT 01 RW 02 Purbalingga Wetan, Purbalingga
16.	SITI SUDARSIH, S.Pd.I	Banjarnegara, 12-11-1991	Nirkandi (Kreyek) RT 07 RW 01 Klampok, Banjarnegara
17.	AZIZ NURUL IKSAN, S.Pd	Purbalingga, 30 - 08 - 1988	Purbalingga wetan RT 01 / RW 03 Purbalingga
18.	ETI WIDIYANTI, S.Pd	Purbalingga, 30 - 03 - 1996	Karanganyar, RT 04 / RW 04 Karanganyar Purbalingga

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs'Usriyyah Purbalingga



Wawancara dengan Guru

SERTIFIKAT BTA-PPI



The certificate is issued by IAIN Purwokerto, a Higher Education Institution (IAIN) under the Ministry of Religion (KEMENTERIAN AGAMA). It certifies the completion of the Basic Competency Test (BTA) and Practical Proficiency Test (PPI) for the subject of Basic Competency in Reading the Holy Quran (BT A). The recipient is **SIDIK SONY FIRMANTO** with ID number **1717401039**. The certificate is dated February 26, 2018, in Purwokerto. The test results are as follows:

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	79
2. Tartil	75
3. Khatibah	70
4. Praktek	75

The certificate is signed by the Dean, **Muhammad N. Mukti, M.Pd.I**, with a stamp of the institution. Contact information for IAIN Purwokerto is provided at the bottom right.

SERTIFIKAT KKN



SERTIFIKAT PKL



SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT APLIKASIKOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Satrio Alimata Yudi No. 40A Telp. 0291-423024 Pabuaran, Wonorejo Purwokerto D.K.I Purwokerto 35126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPO/4450/11/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,8
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,8

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	88 / B
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	70 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menamatkan dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.

Diberikan Kepada:
SIDIK SONY FIRMANTO
NIM: 1717401039
Tempat / Tgl. Lahir: Purwokerto, 10 Mei 1999

Purwokerto, 14 April 2022
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Herdiyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19807215 200501 1 003



Lampiran 9

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN B.INGGRIS



SERTIFIKAT PENGEMBANAGAN B.ARAB


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.iainpurwokerto.ac.id - 0281-832111 - 0281-832112 - 0281-832113 - 0281-832114 - 0281-832115 - 0281-832116 - 0281-832117 - 0281-832118 - 0281-832119 - 0281-832120

الشهادة

الرقم: ١٧/٢١ /UPT.Bhs /PP-٠٩ /٢٠٢١/٨٢

منحت الى	الاسم	: صديق سوني فيرماتو
	المولود	: بيوربالينجا، ٥ أكتوبر ١٩٩٩
		الذي حصل على
		فهم المسموع : ٥٤ :
		فهم العبارات والتراكيب : ٤٨ :
		فهم المقروء : ٥٢ :
		النتيجة : ٥١٢ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢٥ مايو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

أحمد سعيد الماجستير
رقم التوظيف: ١٧٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
UPT. PENGEMBANGAN BAHASA

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

SURAT KETERANGAN SEMPROP



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,

www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.MPI/PP.00.9/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/MPI (Manajemen Pendidikan Islam) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MTS USRIYYAH PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : SIDIK SONY FIRMANTO
NIM : 1717401039
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 26 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26-03-2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi MPI.

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 196808032005011 001

Penguji

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I
NIP. 198505252015031 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi : 0

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Sidik Sony Firmanto
NIM : 1717401039
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT IZIN PENELITIAN

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM K.H. ABU 'AMAR**
MADRASAH TSANAWIYAH 'USHRIYYAH
STATUS : TERAKREDITASI B
Jl. Jambukarang No.1 Telp (0281) 896678 PURBALINGGA e-mail : mits.usriyah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 02/MTU.01/B/X/2020

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : **SLAMET SUBEJO, S.Pd.I**
NIP : —
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MTs. 'Ushriyyah Purbalingga
Alamat Madrasah : Jl. Jambukarang No.1 Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **SIDIK SONY FIRMANTO**
NIM : **1717401039**
Program Studi : MPI
Asal Kampus : IAIN Purwokerto
Observasi/ Objek : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru

Nama mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan observasi di MTs. 'Ushriyyah Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 9 Oktober 2020
Kepala-MTs 'Ushriyyah


Slamet Subejo, S.Pd.I
NIP. 1717401039

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM K.H. ABU 'AMAR**
MADRASAH TSANAWIYAH 'USHRIYYAH
STATUS : TERAKREDITASI B
Jl. Jambukarang No.1 Telp (0281) 896678 PURBALINGGA e-mail : mts.usriyah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 334/MTU.01/B/III/2022

Yang bertandatangan dibawah ini;

Nama : **SLAMET SUBEJO, S.Pd.I.**
NIP : —
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. 'Ushriyyah Purbalingga

Dengan ini menerangkan;

Nama : Sidik Sony Firmanto
NIM : 1717401039
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : MPI
Semester : X
Asal Kampus : UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di MTs 'Ushriyyah Purbalingga dengan judul penelitian: "Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs 'Ushriyyah Purbalingga", pada tanggal 09 Oktober 2020 – 12 Januari 2022.

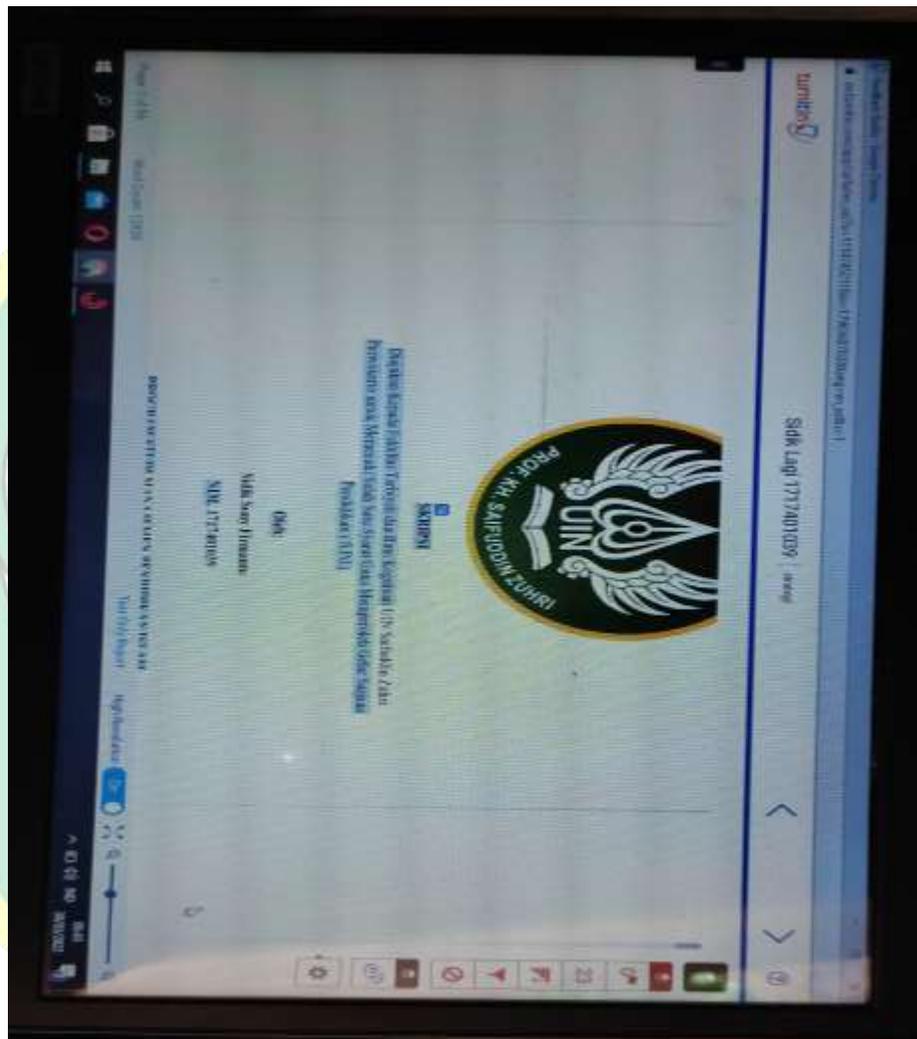
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 22 Maret 2022
Kepala MTs. 'Ushriyyah


Slamet Subejo, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 15

BUKTI CEK PLAGIASI SKRIPSI



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Sidik Sony Firmanto
2. NIM : 1717401039
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 05 Oktober 1999
4. Alamat : Desa Lamongan, RT.02/02. Kec. Kaligondang
Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Sumaryo
6. Nama Ibu : Susmiati

B. Riwayat pendidikan

1. TK Aisyah Desa Lamongan lulusan tahun 2005
2. MI Desa Lamongan lulusan tahun 2011
3. MTs Usriyyah Purbalingga lulusan tahun 2014
4. MAN Purbalingga lulusan tahun 2017
5. S1 UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto lulus tahun 2022

C. Pengalaman Organisasi

1. Duta Purwokerto Mengabdi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Tahun 2018
2. Karang Taruna Desa Lamongan Tahun 2020-2022, Sebagai Wakil Ketua
Divisi Olahraga

Purwokerto, 29 Maret 2022

Penulis,

Sidik Sony Firmanto

NIM. 1717401039